

PROSES PERENCANAAN REKRUTMEN KHOTIB JUM'AT DI  
MAJELIS WAKIL CABANG NAHDLATUL ULAMA  
KECAMATAN CANDI KABUPATEN SIDOARJO

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program  
Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)

Oleh :

KUNTI IMAMATUR R

NIM : BO4301061

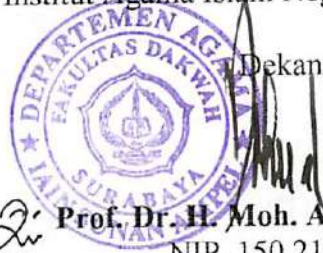
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
FAKULTAS DAKWAH  
JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH

2005

## PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Kunti Imamatur R** ini telah dipertahankan  
di depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 10 Agustus 2005  
Mengesahkan  
Fakultas Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel



**Prof. Dr. H. Moh. Ali Aziz, M.Ag**  
NIP. 150 216 544

Ketua

**Drs. A. Isa Anshori, M.Si**  
NIP. 150 187 865

Sekretaris

**Drs. Rudy Al Hana, M.Ag**  
NIP. 150 246 022

Penguji I

**Bambang Subandi, M.Ag**  
NIP. 150 311 332

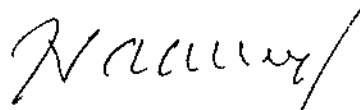
Penguji II

**Drs. Ah. Ali Arifin, MM**  
NIP. 150 259 422

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Skripsi oleh **Kunti Imamatur R** ini telah diperiksa dan disetujui  
untuk diujikan

Surabaya, 18 Juli 2005  
Pembimbing



**Drs. A. Isa Anshori, M.Si**  
NIP. 150 187 865

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ  
لِعَدْوَاتِكُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ (الحشر : ١٨)

*"Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (Akherat). Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." (Q.S. al-Hasyr : 18).<sup>1</sup>*

## PERSEMBAHAN

Puji syukur atas terselesainya skripsi ini kupersembahkan untuk

1. Bapak dan ibuku yang tersayang yang selalu mendo'akan sehingga skripsi dapat terselesaikan dengan baik.
2. Kakak dan adikku yang selalu memberikan motivasi/dukungan.
3. Sahabat yang selalu setia menemaniku : Yuli, Zahroh, dan Nur Rohmaniyati.

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI Al-Qur'an dan terjemahnya, Ahmad Toha Putra (Semarang : CV. Asy-Syifa', 1984) hal 919.

## ABSTRAK

Kunti Imamatur R, 2005: *Proses Perencanaan Rekrutmen Khotib Jum'at di Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo*.  
digilib.uinsa.ac.id

Fokus masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah bagaimana proses perencanaan rekrutmen khotib jum'at di Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama (MWC NU) Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo?

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan analisis domain yang bersifat diskriptif, menganalisa proses perencanaan rekrutmen khotib jum'at di Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama (MWC NU) Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara observasi dan dokumentasi.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa perencanaan rekrutmen khotib jum'at di Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama (MWC NU) Kecamatan Candi dibuat berdasarkan langkah-langkah rekrutmen anggota khotib dengan cara pelatihan kader dan penempatan seseorang sesuai dengan keahlian/ketrampilannya. Peneliti juga merekomendasikan 1) Hendaknya pengurus Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama Candi berupaya terus untuk selalu meningkatkan perkembangan dan kemajuan organisasi, terutama dalam perencanaan rekrutmen khotib jum'at, karena hal ini akan kembali pada perkembangan organisasi ke depan. 2) Hendaknya pengurus dalam membuat perencanaan rekrutmen khotib jum'at akan dapat melakukan program organisasinya dengan baik juga.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

## KATA PENGANTAR

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Penulis mengucapkan syukur yang sedalam-dalamnya kehadiran Ilahi Rabbi yang telah menganugerahkan berkah dan hidayahnya, sehingga skripsi yang berjudul Proses Perencanaan Rekrutmen Khotib Jum'at Periode 2005 ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam kepada Rasulullah SAW. Yang telah mengenalkan dan mengajarkan Ilmu pengetahuan kepada umat manusia yang sempurna serta berbeda dengan makhluk Allah yang lain.

Pada kesempatan ini penulis Ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada :

Bapak Prof. Dr. H.M. Ridlwan Nasir, MA. Selaku Rektor IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Bapak Prof. Dr. H. Moh. Ali Aziz, M,Ag. Selaku Dekan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya yang berkenaan memberikan kemudahan Izin untuk melaksanakan kegiatan penelitian.

Bapak Drs. Nadim Zuhdi, MM. Selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Bapak Drs. A. Isa Anshori, Msi. Selaku Dosen Pembimbing yang banyak meluangkan waktu dan dengan penuh kesabaran membimbing serta menyarankan penulis mulai dari awal sampai akhir penulisan skripsi.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Bapak Drs. H. Chayyi Selaku Ketua MWC NU Candi yang dengan penuh ramah tamah dan kesediaannya meluangkan waktu guna memberikan Informasi dan selama melaksanakan kegiatan penelitian.

Bapak, Ibu, Kakak, Adikku dan seluruh keluarga yang selalu memberikan Dukungan moral dan material.

Akhir Penulis hanya bisa berdo'a semoga yang telah Bapak, ibu dan saudara-saudara berikan akan mendapat Pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt. Amin.

Dan harapan penulis semoga hasil penelitian ini dapat berguna bagi semua pihak, walaupun penulis menyadari tentang masih banyaknya kekurangan-kekurangan penulis juga mengharapkan saran dan kritik yang membangun agar berbenah diri, serta mampu menghasilkan karya yang lebih baik lagi. Sekian terima kasih.

Surabaya, Juni 2005

Penulis



	Halaman
Halaman Judul.....	i
Halaman Persetujuan.....	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Halaman Motto dan Persembahan.....	iv
Abstrak.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel.....	x
Bab I : Pendahuluan	
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	3
E. Definisi Konsep.....	4
F. Sistematika Pembahasan.....	5
Bab II : Perspektif Teoritis	
A. Kajian Kepustakaan Konseptual.....	7
1. Konsep Dasar Proses Perencanaan Rekrutmen.....	7
2. Pengertian Proses Perencanaan Rekrutmen Khotib Jum'at.....	7
a. Pengertian Proses.....	7
b. Pengertian Perencanaan.....	9
c. Pengertian Rekrutmen.....	18
d. Pengertian Khotib.....	23
e. Pengertian Jum'at.....	26
B. Kajian Kepustakaan Penelitian.....	28
Bab III : Metode Penelitian	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	30
B. Wilayah Penelitian.....	30
C. Tahap-Tahap Penelitian.....	30
D. Jenis dan Sumber Data.....	32
E. Tehnik Pengumpulan Data.....	34
F. Tehnik Analisa Data.....	36
G. Tennik Keabsahan Data.....	37
Bab IV : Diskripsi Lokasi Penelitian	
A. Letak Geografis.....	39
B. Sejarah dan Perkembangan Organisasi.....	39



C. Struktur Organisasi Kepengurusan .....	45
D. Program Kerja Organisasi .....	50
E. Kondisi Organisasi .....	53

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

**Bab V : Penyajian dan Analisa Data**

A. Proses Perencanaan Rekrutmen Khatib Jum'at di dalam organisasi Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama' (MWC NU) Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.....	55
--	----

**Bab VI : Penutup**

A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	62

Daftar Pustaka

Lampiran

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

## DAFTAR TABEL DAN BAGAN

### A. TABEL

1. Teknik Pengumpulan Data.....35
2. Data-Data Ranting NU Di MWC NU Candi.....42

### B. BAGAN

1. Srtuktur Organisasi MWC NU.....46

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

# BAB I

## PENDAHULUAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

### A. Konteks Penelitian

Ibadah sholat Jum'at merupakan ibadah dalam Islam yang memiliki posisi strategis, jika dipandang dari sisi dakwah Islamiyah. Karena syarat sahnya sholat Jum'at harus didahului dengan dua khotbah, yang disampaikan seorang khotib dengan metode ceramah. Dan setiap individu Jama'ah di perintahkan wajib mendengarkan pidato khotib dengan tenang, khusyu' dan tawadhu,' dilarang bicara walaupun satu kata. Dengan demikian suasana sholat Jum'at benar-benar sangat kondusif sebagai arena dakwah Islamiyah.

Kendati demikian, belum ada penelitian yang memastikan bahwa dakwah Islamiyah melalui media khotbah Jum'at ini sangat efektif, produktif dan sukses membangun keimanan yang kokoh dan ketaqwaan yang Istiqomah bagi Jama'ahnya. Karena masih banyak faktor yang menentukan sukses tidaknya dakwah tersebut, khususnya faktor khotib itu sendiri. Itulah sebabnya seorang khotib tidak boleh hanya berbekal keilmuan saja, tetapi harus memiliki keahlian. Di samping itu, seorang khotib hendaklah berkepribadian mulia, tidak cacat fisik. Dan fasih dalam melafadzkan hadits maupun Ayat Al-qur'an. Itulah kriteria minimal seorang khotib yang berkualitas.

Kenyataan di lapangan membuktikan bahwa masih banyak para khotib yang kurang berkualitas, dan bahkan ada yang terkesan dipaksakan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

penampilannya, hanya berbekal hafalan tanpa mengerti makna dari apa yang disampaikan. Akibatnya misi dakwahnya gagal, dan bahkan malah ada yang mendapat hujatan dan atau celaan dari sebagian Jama'ah

Dari berbagai lembaga dakwah, LSM dan ormas Islam, masih banyak yang belum peduli untuk mencetak kader-kader khotib yang berkualitas dan terseleksi  
Akibatnya :

- a. Kekurangan khotib berkualitas.
- b. Banyaknya khotib yang sekedar hafalan dan tidak menguasai materi
- c. Tidak adanya regenerasi khotib yang terencana.

Berdasarkan hasil penelitian, ternyata Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama' (MWC NU) Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo, telah memiliki lembaga dakwah yang bertugas mengkoordinasikan para khotib untuk di distribusikan ke berbagai masjid di wilayahnya dengan rekrutmen setiap Jum'at Legi. Lembaga Dakwah MWC NU ini telah memiliki sistem pengadaan dan pelaksanaan khotib, melalui proses perencanaan rekrutmen khotib Jum'at berikut pelaksanaan dan evaluasinya. Sistem dimaksud merupakan acuan dasar yang dilaksanakan dengan perencanaan tahapan, yaitu;

1. Perencanaan strategis kebutuhan khotib.
2. Perencanaan penentuan calon khotib.
3. Perencanaan pendidikan dan pembekalan ( diklat ) khotib.
4. Perencanaan pendelegasian dan penempatan khotib.
5. perencanaan monitoring dan evaluasi khotib.

Dengan sistem perencanaan tahapan tersebut telah melahirkan para khotib dan telah dimanfaatkan oleh seluruh masjid di 24 desa Se Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo.<sup>1</sup>

## B. Fokus Penelitian

Bagaimana proses perencanaan rekrutmen khotib Jum'at dan di Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama' (MWC NU ) Candi Sidoarjo?

## C. Tujuan Penelitian

Agar penelitian ini dapat terarah, maka peneliti menetapkan tujuan penelitian sebagai berikut :

Untuk mengetahui proses perencanaan rekrutmen khotib jum'at yang di gunakan di MWC NU Candi Sidoarjo?

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan keilmuan Manajemen Dakwah yang berkaitan dengan proses perencanaan.

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan Bapak H. Chayyi Bulan Mei 2005

## 2. Secara Praktis

Sebagai pertimbangan yang bermanfaat bagi MWC NU tersebut dalam melaksanakan rekrutmen khotib Jum'at.

### E. Definisi Konsep

Untuk menghindari kesalahfahaman dalam memahami Judul Proses Perencanaan Khotib Jum'at Di MWC NU Candi Sidoarjo tahun 2005, maka perlu kiranya di jelaskan Istilah-istilah atau kata-kata yang terdapat didalam judul tersebut.

“Proses” dalam kamus MBA yaitu Suatu kumpulan yang unik dari unsur-unsur yang berhubungan, yang bertindak bersama-sama untuk menentukan performa, kategori yang unsur-unsur khusus diambil, termasuk tenaga kerja, material, metode, mesin, pengukuran, pemeliharaan, dan manajemen.<sup>2</sup> Dan Rashad Shaleh memberikan definisi terhadap sebuah Proses yaitu rangkaian yang mengandung maksud tertentu yang di kehendaki oleh pelaku perbuatan tersebut.

Dan proses tak hanya dilakukan sekali saja akan tetapi harus dilakukan serangkaian atau serentetan perbuatan yang di susun secara bertahap dengan sarannya masing-masing yang telah ditetapkan.

#### A. Perencanaan dan rekrutmen :

Perencanaan adalah suatu Proses yang tidak berakhir bila rencana tersebut telah ditetapkan, rencana harus di Implementasikan atau proses dasar

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

<sup>2</sup> Amin Wijaya Tunggal, *Kamus MBA*, (Jakarta : Bumi Aksara 1996). Hal 206

dimana manajemen memutuskan tujuan dan cara mencapainya.<sup>2</sup> Harold Koontz dan Cyril O'Donnel memberikan definisi terhadap sebuah perencanaan yaitu Perencanaan merupakan salah satu fungsi manajemen yang berkaitan dengan pemilihan satu di antara berbagai alternatif untuk mencapai suatu tujuan.

Sedangkan Rekrutmen adalah serangkaian kegiatan / aktivitas yang di gunakan untuk mendapatkan Pool Pelamar kerja yang memenuhi syarat.<sup>3</sup> Sedangkan Sondang P. Siagian, memberikan definisi bahwa Rekrutmen adalah Proses mencari, menemukan dan menarik para pelamar yang kapabel untuk dipekerjakan dalam dan oleh suatu organisasi.<sup>4</sup>

Khotib Jum'at : Orang yang Berpidato dalam pelaksanaan sholat Jum'at dan Drs.Achmad suyuti memberikan sebuah definisi khotib jum'at yaitu karenanya ia memiliki pengetahuan umum yang sepadan dan khotbah yang di sampaikan mampu menjawab permasalahan dan tantangan modernitas zaman yang dihadapi Umat.

## F. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan Skripsi ini disusun secara ber urutan sebagai

berikut:

BAB I: Pendahuluan

<sup>2</sup> T.Hani handoko. *Manajemen*. (yogyakarta : BPFE 1984) hal 77

<sup>3</sup> Randall S. Schullen dan Susan E. Jackson, *Manajemen SDM.*, Jakarta :Erlangga 1997). hal 227-228.

<sup>4</sup> Sondang P. Siagian, . *Manajemen SDM.*, (Jakarta Bumi Aksara : 1994). hal 102.

Pada bab ini di jelaskan urgensi penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

Bab ini membantu peneliti agar lebih mudah dan mampu melakukan dalam penelitian, karena sudah tersusun kerangka penelitian yang rapi dan akurat.

## **BAB II: Kajian Pustaka**

Pada bab ini diuraikan tentang beberapa teori yang terkait dengan uraian perencanaan dalam pelaksanaan rekrutmen khotib Jum'at.

## **BAB III: Metode Penelitian**

Pada bab ini diuraikan tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam proses penelitian dan pengamatan.

## **BAB IV: Diskripsi Lokasi Penelitian**

Pada bab ini di jelaskan tentang keadaan dalam merekrut khotib baru yang semestinya, baik letak geografis, latar belakang, struktur organisasi, maupun perkembangannya.

## **BAB V: Penyajian dan Analisis Data**

Dalam bab ini di jelaskan gambaran umum dan analisis tentang penerapan uraian perencanaan dalam proses pelatihan diklat khotib Jum'at di MWC NU Candi Sidoarjo.

## **BAB VI: Penutup**

Dalam bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari Proses penelitian yang telah dilakukan.



## BAB II

### PERSPEKTIF TEORITIS

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

#### A. Kajian Kepustakaan Konseptual

##### 1. Konsep dasar proses perencanaan rekrutmen

Setiap organisasi harus siap berbenah diri dalam menyiasati organisasinya agar bisa menghadapi persaingan demi tetap eksis dari survivenya suatu organisasi seperti yang diinginkan bersama. Kemunculan konsep perencanaan adalah sangat vital untuk dilaksanakan. Perencanaan sendiri telah diajarkan agama Islam yang diturunkan oleh Allah dalam al-Qur'an seperti yang diumpamakan dalam kisah pengusiran orang-orang Yahudi dari Madinah. Hal ini tertuang dalam surat al-Hasyr ayat 18 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَتَنْظُرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ (الحشر: ١٨)

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan (QS. al-Hasyr: 18)

##### 2. Pengertian Proses Perencanaan Rekrutmen Khatib Jum'at

###### 2.1. Pengertian Proses

Menurut Wijaya Tunggal dalam kamus MBA, pengertian proses sebagai berikut:

Proses adalah suatu kumpulan yang unik dari unsur-unsur yang berhubungan, yang bertindak bersama-sama untuk menentukan performa, kategori yang unsur-unsur khusus diambil, termasuk tenaga kerja, material, metode, mesin, pengukuran, pemeliharaan dan manajemen.<sup>1</sup>

Menurut Komaruddin dalam bukunya, *Ensiklopedia Manajemen*, pengertian proses sebagai berikut:

Proses adalah (1) Suatu rangkaian kegiatan fungsi-fungsi manajemen untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan, juga disebut *process of management*; (2) Gejala alamiah yang ditandai oleh perubahan gradual yang menuju hasil tertentu; (3) Serangkaian tindakan operasi, atau perubahan menuju tujuan.<sup>2</sup>

Menurut Pariata Westra, Sutarto, Ibnu Syamsi dalam bukunya, *Ensiklopedia Administrasi*, pengertian proses sebagai berikut:

Proses adalah rangkaian perbuatan manusia yang mengandung suatu maksud tertentu yang memang dikehendaki oleh orang yang melakukan perbuatan itu. dalam pengertian proses itu termasuk pula segenap kejadian yang terjadi sebagai akibat perbuatan itu. Apabila rangkaian perbuatan itu dilakukan oleh lebih dari 1 orang secara kerjasama untuk menyelenggarakan tercapainya suatu tujuan, maka proses itu dinamakan proses penyelenggaraan.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Amin Wijaya Tunggal, *MBA*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hal. 206

<sup>2</sup>Komaruddin, *Ensiklopedia Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hal. 703

<sup>3</sup>Pariata Westra, Sutarto, Ibnu Syamsi, The Liang Gie, *Ensiklopedi Administrasi*, (Jakarta:

Dari beberapa pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian proses adalah sebagai berikut:

- a. Proses merupakan suatu peristiwa perbuatan manusia dalam kegiatan organisasi untuk mencapai suatu tujuan.
- b. Proses adalah suatu rangkaian perbuatan manusia yang mengandung suatu maksud tertentu.

## 2.2. Pengertian Perencanaan

Menurut Ibnu Syamsi dalam bukunya, *Pokok-pokok Organisasi dan Manajemen*:

Perencanaan adalah memikirkan dan membuat langkah-langkah yang perlu dilakukan sebelum pelaksanaan kerja nyata direalisasikan.<sup>4</sup>

Menurut M. Karebet Widjaja Kusuma, M. Isma'il dalam bukunya, *Pengantar Manajemen Syariat*, bahwa:

Perencanaan adalah mengawali pelaksanaan semua fungsi manajemen. Terry (1986) mendefinisikan perencanaan sebagai suatu kumpulan keputusan untuk mempersiapkan tindakan-tindakan di masa mendatang. Saaty (1993) memberikan pengertian perencanaan sebagai suatu aktifitas yang bertujuan dan dinamis yang berkenaan dengan pencapaian tujuan yang diinginkan sementara dalam formulasi yang lebih sederhana, Kadarman *et.al.* (1996) menyimpulkan perencanaan sebagai suatu proses

<sup>4</sup>Ibnu Syamsi, *Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1988), hal

menentukan sasaran yang ingin dicapai, tindakan yang seharusnya dilaksanakan.<sup>5</sup>

Menurut T. Hani Handoko dalam bukunya, *Manajemen*, bahwa pengertian perencanaan adalah sebagai berikut:

Perencanaan adalah suatu proses yang tidak berakhir bila rencana harus diimplementasikan.<sup>6</sup>

Menurut Zaini Muhtarom dalam bukunya, *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*, bahwa pengertian perencanaan adalah sebagai berikut:

Perencanaan adalah sebagai formulasi tindakan di masa mendatang, diarahkan kepada tujuan yang akan dicapai oleh organisasi.<sup>7</sup>

Dari beberapa ahli perencanaan dapat didefinisikan sebagai proses mempersiapkan perubahan dan mengatasi ketidakpastian dengan cara memformulasikan tindakan yang akan datang. Definisi yang dirumuskan oleh R. Kreitner (1989: hal. 141).

G.R. Terry menyatakan, perencanaan: menyeleksi dan menghubungkan fakta-fakta serta menyusun dan menggunakan asumsi-asumsi mengenai masa yang akan datang dalam bentuk visualisasi dan formulasi dari kegiatan-kegiatan terarah yang diyakini perlu untuk mencapai hasil yang dikehendaki.

Dari beberapa definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa perencanaan: cetak biru yang memuat berbagai tindakan yang akan dilakukan di waktu yang akan datang oleh personil yang telah ditentukan.

---

<sup>5</sup>M. Karebet Widjaja Kusuma, M. Isma'il, *Pengantar Manajemen Syari'at*, (Jakarta: Khairul Bayan, 2002), hal. 109

<sup>6</sup>T. Hani Handoko, *Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 1986), hal. 78

<sup>7</sup>Zaini Muhtarom, *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*, (Yogyakarta: al-Amin dan Ikfa, 1996), hal. 38

## A. Bentuk-Bentuk Perencanaan

### 1) Tujuan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
 Di dalam penyusunan atau pembuatan perencanaan harus dibuat secara matang dan diarahkan kepada sasaran yang hendak dituju.

### 2) Kebijakan

Rangkaian ketentuan-ketentuan pokok yang merupakan pedoman dan sekaligus batas bagi kegiatan-kegiatan dalam suatu organisasi.

### 3) Prosedur

Suatu rencana harus juga memuat prosedur, yakni urutan pelaksanaan yang harus dituruti oleh seseorang dalam melakukan sesuatu tindakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

### 4) Budget

Budget adalah merupakan suatu anggaran, yakni ikhtisar dari hasil-hasil yang diharapkan untuk dicapai hasil tersebut.

### 5) Program

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
 Program adalah suatu rencana tindakan yang dihimpun menjadi satu kesatuan program dan diarahkan kepada tujuan.<sup>8</sup>

## B. Hakikat Perencanaan

Pada hakikatnya, perencanaan itu mengandung beberapa aspek:

- 1) Perencanaan merupakan proses yang berkesinambungan. Rencana yang lengkap meliputi rencana jangka panjang, jangka menengah, jangka

---

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
<sup>8</sup>Zaini Muhtarom, *Dasar-Dasar ...*, hal. 66

pendek, dan jangka panjang sebagai suatu kesinambungan dalam proses

menuju pencapaian program dalam melakukan aktivitas.

- 2) Perencanaan organisasi melibatkan seluruh pimpinan dalam organisasi tersebut.
- 3) Rencana disusun hierarki, rencana yang dibuat oleh pucuk pimpinan umumnya.
- 4) Perencanaan menyangkut kegiatan masa mendatang. Ciri khas dari setiap perencanaan itu adalah untuk kegiatan mendatang itu perlu direncanakan supaya pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar dan sistematis.
- 5) Perencanaan untuk menghindari keadaan status quo. Keadaan status quo adalah keadaan yang “mandeg” (berhenti/statis).<sup>9</sup>

### C. Manfaat Perencanaan

- 1) Membantu manajemen untuk menyesuaikan diri dengan perusahaan-perusahaan lingkungan
- 2) Membantu dalam kristalisasi persesuaian pada masalah-masalah utama.
- 3) Memungkinkan manajer memahami keseluruhan gambaran operasi lebih jelas.
- 4) Memudahkan dalam melakukan koordinasi di antara berbagai bagian organisasi.
- 5) Membantu penempatan tanggung jawab lebih tepat.<sup>10</sup>

<sup>9</sup>Ibnu Syamsi, *Pokok-pokok...*, hal. 74

<sup>10</sup>T. Hani Handoko, *Manajemen*, hal. 81

#### **D. Proses Perencanaan**

Proses perencanaan itu meliputi 4 langkah :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

1) Prakiraan

Prakiraan itu merupakan dasar pembuatan rencana, mengingat bahwa perencanaan dibuat untuk waktu yang akan datang.

2) Penentuan tujuan

Penentuan tujuan atau sasaran berdasarkan bermacam-macam prakiraan. Umumnya sasaran itu berkaitan dengan kelangsungan hidup, pertumbuhan, keuntungan, efisiensi, inovasi, pengembangan karyawan, dan lain-lain.

3) Sarana untuk mencapai tujuan yang direncanakan. Sarana ini meliputi: strategi, kebijaksanaan, prosedur, skedul, metode, patokan, anggaran, program, dan proyek.

4) Penentuan kebutuhan sumber-sumber. Ada beberapa macam sumber :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- a) Sumber dana
- b) Peralatan dan fasilitas
- c) Bahan dan pelayanan
- d) Sumber daya manusia<sup>11</sup>

---

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

<sup>11</sup>Ibnu Syamsi, *Pokok-Pokok...*, hal. 82-97

## E. Prinsip-prinsip Perencanaan

Prinsip-prinsip perencanaan adalah:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- 1) Prinsip kontribusi sasaran (*principles of contribution objectives*). Dasar tujuan organisasi mendatang adalah yakni akan tercapainya tujuan organisasi.
- 2) Prinsip sehat dan teraturnya organisasi (*principles of soundness and consistent premising*). Jalannya perusahaan kecuali ditentukan dari keadaan internnya, juga dipengaruhi oleh kondisi lingkungan eksteralnya: ekonomi, pasar, sosial, politik, hukum, kebudayaan, teknologi, persaingan dan lain-lain.
- 3) Prinsip faktor pembatas organisasi. Faktor pembatas kegiatan organisasi dalam mencapai tujuan itu terdapat di dalam dan di luar organisasi.
- 4) Prinsip keterikatan (*principles of commitment*). Prinsip ini berkaitan dengan jangka waktunya perencanaan dan ditutup dengan adanya rencana jangka panjang.  
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
- 5) Prinsip perencanaan yang terkoordinasi. Seluruh rencana bagian-bagian itu harus terkoordinasikan ke dalam rencana organisasi secara keseluruhan.
- 6) Prinsip penggunaan waktu (*principles of timing*). Karena rencana organisasi sebagai keseluruhan itu terdiri atas rencana bagian-bagian, maka harus disinkronkan waktu pelaksanaannya agar tidak terjadi benturan waktu dan kegiatan.
- 7) Prinsip efisiensi (*principles of efficiency*). Karena organisasi dikehendaki berjalan lancar dalam mencapai tujuannya, maka harus  
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id



diusahakan penghematan di satu pihak dan peningkatan produktifitas di lain pihak.

- 8) Prinsip keluwesan (*principles of flexibility*). Bagaimanapun pandainya orang merencanakan sesuatu, namun dalam pelaksanaannya tidak selalu persis sama.
- 9) Prinsip perubahan situasi dan kondisi yang terkendalikan (*principles of navigational change*). Orang tidak akan tahu persis apa yang bakal terjadi di masa mendatang.
- 10) Prinsip penerimaan (*principles of acceptance*). Sedang atau tidak senang, setuju atau tidak setuju, namun apabila sesuatu itu telah merupakan keputusan semua pihak, harus mendukungnya.<sup>12</sup>

#### F. Jenis-jenis Perencanaan (*Categories of Planning*)

G.R. Terry dalam bukunya *Principles of Management*, menyebutkan kategori perencanaan sebagai berikut:

##### 1) Perencanaan fisik (*physical planning*)

Perencanaan itu meliputi perencanaan yang sifatnya fisik, seperti perencanaan kota, perencanaan daerah, perencanaan bangunan, jalan, dan sebagainya.

##### 2) Perencanaan fungsional (*functional planning*)

Perencanaan ini bertalian dengan perencanaan yang sifatnya fungsional, seperti perencanaan produksi, perencanaan keuangan, perencanaan pegawai, perencanaan penjualan, dan perencanaan advertensi.

---

<sup>12</sup>Ibnu Syamsi, *Pokok-Pokok...*, hal. 78-80

### 3) Perencanaan komprehensif (*comprehensive planning*)

Perencanaan ini merupakan gabungan antara perencanaan fisik dan perencanaan fungsional.

### 4) Perencanaan kombinasi umum (*general combination planning*)

Perencanaan ini meliputi perencanaan fisik, fungsional, dan komprehensif yang sekaligus digabungkan.<sup>13</sup>

## G. Unsur-unsur Perencanaan

Unsur-unsur perencanaan ini merupakan 6 pertanyaan yang harus dijawab. Rumusnya terkenal dengan istilah 5W+1H, yaitu:

- 1) *What* (apa), apa yang dilakukan sehingga perlu direncanakan.
- 2) *Why* (mengapa), apa alasannya hal itu perlu dilakukan atau perlu diprioritaskan pelaksanaannya.
- 3) *Who and who*, siapa (objek) dan siapa (subjek) pelaksanaannya, yang menjadi objek atau sasarannya adalah para calon nasabah berbagai tingkatan sosial di lingkungan sekitarnya yang masih dapat dijangkau. Adapun yang menjadi subjek pelaksanaannya adalah tenaga-tenaga BPD yang *qualified* untuk menjalankan tugas itu.
- 4) *Where* (di mana), mencari tempat yang strategis untuk melaksanakan kegiatan. Pendirian sub-sub cabang BPD harus berada di tempat yang strategis dan udah diketahui oleh masyarakat, yang mudah didatangi, yang aman untuk memarkir kendaraan, dan lain-lain.

---

<sup>13</sup>Sukarna, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 1992), hal. 15

- 5) *When* (kapan), pelaksanaannya yang tepat, ini berarti menentukan *timing* yang tepat untuk pelaksanaan.
- 6) *How* (bagaimana), ini menyangkut teknis pelaksanaan kerja operasionalnya.<sup>14</sup>

#### H. Keuntungan-keuntungan dan kerugian dari planning

Adapun keuntungan-keuntungan daripada perencanaan menurut G.R. Terry dalam buku *Principles of Management*, ialah sebagai berikut:

- 1) Perencanaan menyebabkan bahwa kegiatan-kegiatan dilakukan secara teratur dan bertujuan.
- 2) Perencanaan meminimalisir tindakan-tindakan yang tidak produktif.
- 3) Perencanaan membantu penggunaan suatu alat pengukuran hasil kerja.
- 4) Perencanaan menyebabkan fasilitas-fasilitas yang ada dalam perusahaan dipergunakan dengan sebaik-baiknya.
- 5) Perencanaan memberikan gambaran mengenai seluruh pekerjaan dengan jelas dan lengkap.
- 6) Perencanaan juga memberikan suatu landasan untuk pengawasan.

Di samping keuntungan-keuntungannya dari pada planning, sudah barang tentu ada kerugian-kerugiannya atau pembatasan-pembatasannya, yaitu:

- 1) Informasi atau fakta-fakta yang dibutuhkan untuk meramalkan masa yang akan datang.

---

<sup>14</sup>Ibnu Syamsi, *Pokok-pokok...*, hal. 81-82

- 2) Biaya yang diperlukan untuk menyusun suatu planning yang lengkap sangat besar, bahkan dapat melampaui hasil yang akan dicapai.
- 3) Secara psikologis orang-orang itu lebih suka memperhatikan masa sekarang dari pada masa yang akan datang.
- 4) Planning menyumbat inisiatif para pegawai, karena mereka harus bekerja sesuai dengan pola yang telah digariskan.
- 5) Planning menyebabkan terlambatnya tindakan yang perlu diambil dalam keadaan darurat.<sup>15</sup>

### 2.3. Pengertian Rekrutmen

Menurut Sondang P. Siagian, dalam bukunya, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, bahwa rekrutmen adalah proses mencari, menemukan dan menarik para pelamar yang kapabel untuk dipekerjakan dalam dan oleh suatu organisasi.<sup>16</sup>

Menurut Randall S. Schuler dan Susan E. Jackson dalam bukunya, *Manajemen SDM*, bahwa rekrutmen adalah serangkaian kegiatan yang digunakan untuk mendapatkan pool pelamar kerja yang memenuhi syarat.<sup>17</sup>

Menurut Moh. Agus Tulus dalam bukunya, *Manajemen SDM*, bahwa rekrutmen adalah untuk memperoleh suatu persediaan seluas mungkin dari calon-calon pelamar sedemikian rupa sehingga organisasi akan mempunyai kesempatan untuk melakukan pilihan tenaga kerja bermutu yang diperlukan.

<sup>15</sup>Sukarna, *Dasar-Dasar...*, hal. 34-36

<sup>16</sup>Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), hal.

<sup>17</sup>Randall E. Schuler dan Susan E. Jackson, *Manajemen SDM*, (Jakarta: Erlangga, 1997), hal.

Adapun rekrutmen umum yaitu dilakukan bilamana organisasi memerlukan sekelompok tenaga kerja jenis tertentu, terutama karyawan pelaksana (operatif), misalnya juru tik atau pramuniaga. Di sini diterapkan prosedur yang sederhana dan dibakukan.

Sedangkan rekrutmen khusus digunakan terutama bagi tenaga pimpinan (eksekutif) atau ahli-ahli khusus. Ini dilakukan bilamana organisasi memerlukan individu-individu dari jenis yang khusus. Para calon pelamar akan memperoleh perhatian khusus secara individual selama masa waktu yang luas.<sup>18</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian rekrutmen adalah sebagai berikut:

1. Rekrutmen merupakan suatu rangkaian kegiatan yang digunakan untuk menarik para pelamar.
2. Rekrutmen adalah proses mencari para pelamar tenaga kerja yang untuk diperkerjakan dalam suatu organisasi.

#### a. Tujuan dan arti penting rekrutmen

Tujuan umum rekrutmen adalah menyediakan suatu pada pool calon karyawan yang memenuhi syarat bagi perusahaan. Sedangkan tujuan yang lebih spesifik antara lain:

- 1) Agar konsisten dengan strategi, wawasan dan nilai perusahaan (salah satu contoh mengenai pengaruh karakteristik ini terhadap rekrutmen digambarkan dalam tulisan mengelola SDM untuk menghadapi abad ke-21 di Schubb dan AIG).

---

<sup>18</sup>M. Agus Tulus, *Manajemen SDM*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 1996), hal. 60

- 2) Untuk menentukan kebutuhan rekrutmen perusahaan di masa sekarang dan masa datang berkaitan dengan perubahan besar dalam perusahaan.
- 3) Untuk mengkoordinasikan upaya rekrutmen dengan program seleksi dan pelatihan (seperti digambarkan juga dalam tulisan mengenai Schubb dan AIG).
- 4) Untuk mengevaluasi efektif tidaknya berbagai teknik dan lokasi rekrutmen bagi semua jenis pelamar kerja.<sup>19</sup>

#### b. Sumber-sumber calon kerja

##### 1) Merekrut dari dalam perusahaan.

Banyak perusahaan menerapkan kebijakan untuk merekrut atau mempromosikan tenaga kerja yang berasal dari dalam organisasi sendiri (*promotion from within*), kecuali dalam keadaan-keadaan yang luar biasa sekali. Kebijakan ini membawa tiga keuntungan utama yaitu:

- a. Tidak terlalu mahal dibanding dengan merekrut dari luar organisasi.
- b. Suatu kebijakan promosi dari dalam dapat memelihara loyalitas dan mendoong usaha yang lebih besar antara para anggota organisasi.
- c. Orang-orang yang direkrut dari dalam nyata-nyata sudah terbiasa dengan suasana organisasi sendiri sehingga dapat berkarya lebih efektif.

Kelemahan utama dari kebijakan ini adalah:

- a. Terjadi pembatasan terhadap bakat-bakat yang sebenarnya tersedia bagi organisasi.

---

<sup>19</sup>Randall E. Schuler dan Susan E. Jackson, *Manajemen SDM*, hal. 228

b. Mengurangi peluang masuknya pemikiran-pemikiran baru ke dalam organisasi.

c. Dapat meningkatkan perasaan puas diri karena para karyawan beranggapan bahwa peluang promosi telah terjamin oleh senioritas mereka.

## 2) Merekrut dari luar perusahaan

Bagi kebanyakan perusahaan besar, akademi-akademi dan perguruan-perguruan tinggi merupakan sumber utama bakat-bakat baru di bidang manajerial dan keahlian.

## 3) Metode-metode rekrutmen lain

### a) Melalui iklan surat kabar

Cara ini adalah yang paling umum akan tetapi biayanya dapat tinggi sekali. Oleh karena itu, dicari cara-cara perekrutan yang lain.

### b) Pengiklanan intern perusahaan

Pengiklanan intern perusahaan merupakan sumber yang baik untuk memperoleh pelamar-pelamar. Hal ini juga bermanfaat dalam mencegah kesalahpahaman yang mungkin timbul dari pihak karyawan mengenai rencana-rencana ketenagaan kerja.

### c) Teman dan anggota keluarga karyawan perusahaan sendiri

Pengiklana intern dapat membantu dalam usaha ini. beberapa perusahaan bahkan memberikan sekedar imbalan kepada mereka yang

berhasil mengintroduksi orang yang nyata tepat untuk diterima sebagai karyawan baru.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

d) Sumber-sumber masa lalu

Untuk ini setiap lamaran yang tidak terpilih pada waktu yang lewat ditelaah kembali.

e) Cara perekrutan yang tidak konvensional

Apabila perusahaan menginginkan orang-orang yang khusus dapatlah dipertimbangkan untuk menghubungi kelompok tersebut. Misalnya melalui siaran radio lokal, bioskop-bioskop setempat, stiker pada bus-bus umum, atau lembar-lembar cetak di kompleks pemukiman baru.<sup>20</sup>

c. Keuntungan dan kerugian sumber rekrutmen

Sumber internal

Keuntungan	Kerugian
1. Semangat kerja yang lebih baik	1. Rasa lekat pada lingkungan kerja lama yang sudah diakrabi ( <i>inbreeding</i> )
2. Penilaian kemampuan yang lebih baik	2. Menimbulkan masalah semangat kerja bagi yang tidak dipromosikan
3. Biaya yang lebih rendah untuk lowongan tertentu	3. Menimbulkan pertikaian politik untuk promosi
4. Motivasi yang lebih tinggi untuk berkinerja lebih baik	4. Kebutuhan akan program pengembangan
5. Jika yang dicari adalah karyawan tingkat pemula pengisian lowongan secara lebih cepat	5. Manajemen dan pelatihan yang menghambat ide-ide baru

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
<sup>20</sup>M. Agus Tulus, *Manajemen SIM*, hal. 60



## Sumber eksternal

Keuntungan	Kerugian
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. “Darah baru” perspektif baru</li> <li>2. Biaya yang lebih rendah dari pada melatih seorang profesional</li> <li>3. Tidak kelompok politik yang beraliansi dalam organisasi</li> <li>4. Kemungkinan membawa rahasia pesaing wawasan baru</li> <li>5. Membantu memenuhi kebutuhan kesempatan kerja yang sama</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemungkinan memilih orang yang tidak “cocok” mungkin menimbulkan masalah semangat kerja bagi calon karyawan internal yang tidak terpilih</li> <li>2. Penyesuaian atau orientasi yang perlu waktu lebih lama</li> <li>3. Kemungkinan membawa perilaku ini adalah cara saya melakukannya di perusahaan Anu.<sup>21</sup></li> </ol>

### 2.3. Pengertian Khatib

Menurut Dewan Redaksi dalam bukunya, *Ensiklopedi Islam*, bahwa khatib adalah khatib dalam pengertian umum, khatib merupakan sebutan untuk orang yang berpidato, dalam pengertian khusus adalah sebutan untuk orang yang berkhotbah pada shalat Jum’at dan shalat Id. Kata khatib selain dipakai sebagai jabatan, dipakai pula sebagai gelar seseorang.<sup>22</sup>

Pengertian umum, pada masa pra-Islam, khatib mempunyai kedudukan tinggi di kalangan masyarakat Arab. Pada masa itu banyak khatib yang mampu menciptakan prosa bersajak (*an-nasr al-maju*) secara alami,

<sup>21</sup>Randall E. Schuler dan Susan E. Jackson, *Manajemen SDM*, hal. 239

<sup>22</sup> Ensiklopedi Islam, (Jakarta : PT. Ictiar Baru, 1997), hal 25.

sehingga kehadiran khatib di kalangan mereka sama dengan penyair yang mempunyai kedudukan tinggi dalam masyarakat.<sup>23</sup>

Pengertian khusus, pada masa Islam, upaya untuk meyakinkan kebenaran risalah dan menyebarkan nilai-nilai keislaman telah menciptakan iklim yang mendukung bagi munculnya khatib-khatib pada masa Islam. Inilah khatib sebagai suatu jabatan menunjukkan pengertian khusus, yaitu sebutan untuk orang yang berkhotbah pada shalat Jum'at dan shalat Id. Pada masa Islam, khatib membuka pidato dengan *hamdalah* (*alhamdulillah*), disusul membaca shalawat Nabi saw. dan menyisipkan ayat-ayat al-Qur'an dan menutup pidato dengan *hamdalah* dan doa.<sup>24</sup>

Dari keterangan tersebut diatas, maka penulis memberikan pengertian bahwa pengertian khatib pada saat ini hanya sebatas orang yang berkhotbah pada sholat jum'at dan shalat Id yang menyampaikan wasiat kepada jama'ah, sedang khatib itu sendiri bukanlah sebuah gelar ataupun jabatan khusus.

Dalam hal ini dapat disimpulkan pengertian khatib yaitu sebagai berikut:

1. Khatib adalah juru khotbah di masjid
2. Khatib adalah orang yang berpidato dalam melaksanakan shalat Jum'at.

### **Tata Cara Berkhotbah**

Seorang khatib sangat berperan sekali dalam menjaga syarat sahnya shalat Jum'at, karena khotbah shalat Jum'at merupakan pidato keagamaan yang termasuk ibadah formal kepada Allah swt. Berbeda dengan pidato atau

<sup>23</sup> Ibid, hal 26

<sup>24</sup> Ibid, hal 27

ceramah pada umumnya, khotbah diikat oleh rukun-rukun yang wajib dipenuhi dalam pelaksanaannya. Di samping itu, ditetapkan juga adanya syarat-syarat khotbah serta sunnah-sunnahnya yang perlu diperhatikan guna mencapai kesempurnaan.

Berikut ini adalah hal-hal yang menjadi rukun, syarat, dan sunnah-sunnah khotbah:

Adapun rukun khotbah adalah sebagai berikut:

- a. Hamdalah (mengucapkan puji-pujian kepada Allah swt.)
- b. Mengucapkan syahadatain (dua kalimat syahadat)
- c. At-tasliyah, membaca shalawat atas Nabi Muhammad saw.
- d. At-tausiyah, berwasiat taqwa dan memberi nasihat
- e. Membaca ayat al-Qur'an pada salah satu khotbah
- f. Berdoa untuk orang-orang mukmin
- g. Berdiri bila mampu
- h. Duduk sejenak di antara dua khutbah

Selain rukun-rukun khotbah di atas, khatib juga harus memenuhi syarat-syarat khotbah antara lain adalah:

- a. Khotbah dimulai sesudah matahari tergelincir
- b. Khatib harus suci dari hadas dan najis
- c. Khatib harus menurut auratnya dengan pakaian yang suci
- d. Tertib, baik rukun-rukun maupun jarak waktu antara dua khotbah, dan antara shalat jum'at harus berurutan.

Setelah memenuhi rukun dan syarat-syarat khotbah, maka dianjurkan pula bagi para khatib untuk memenuhi hal-hal yang disunnahkan dalam berkhotbah, yaitu:

- a. Khatib memberi salam dengan berdiri menghadap jama'ah, lalu duduk di atas mimbar.
- b. Khotbah disampaikan dengan bahasa yang fasih dan sederhana, tidak terlalu panjang dan tidak terlalu singkat.
- c. Bersuara keras dan jelas
- d. Khatib bersikap tenang tidak banyak menggerakkan anggota badan.
- e. Membaca surat al-Ikhlâs ketika duduk antara dua khotbah
- f. Khotbah dilakukan di atas mimbar atau tempat yang tinggi dan khatib dapat bersandar dengan tongkat.<sup>25</sup>

#### 2.4. Pengertian Jum'at

Menurut Abu Ahmadi dan Noor Salim dalam hukunya, *MKDU Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*, bahwa shalat Jum'at adalah shalat wajib yang dilakukan pada hari Jum'at sebanyak dua raka'at dan dilakukan berjama'ah serta didahului oleh dua khotbah Jum'at.<sup>26</sup>

Menurut Musthafa Kamal, M.S. Chalil, Wahardjani dalam bukunya *Fikih Islam*, bahwa shalat Jum'at adalah hari rayanya kaum Muslimin serta menjadi manggalanya hari-hari yang lain (*sayyidul ayyum*) sebagaimana yang dinyatakan oleh Rasulullah saw. :

<sup>25</sup> Ahmad Suyuti, *Khotbah Cendekiawan*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1996), hal. 187-188.

<sup>26</sup> Abu Ahmadi, Noor Salim, *MKDU Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hal. 158

يَا مَعْشَرَ الْمُسْلِمِينَ هَذَا يَوْمٌ جَعَلَهُ اللَّهُ لَكُمْ عِيدًا فَاغْسِلُوا وَعَلَيْكُمْ بِالسَّوَابِكِ

“Wahai kaum Muslimin, inilah suatu hari yang Allah menjadikannya untuk kalian semua sebagai hari raya.”<sup>27</sup>

Menurut Masduki, dkk. dalam bukunya, *Fiqh*, bahwa shalat Jum’at adalah shalat dua raka’at yang dikerjakan dengan berjama’ah pada waktu dhuhur, tiap-tiap hari Jum’at setelah didahului dengan dua khotbah. Firman Allah swt dalam surat al-Jumu’ah : 9

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَى ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ (الجمعة: ٩)

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, apabila disuruh untuk menunaikan shalat pada hari Jum’at, maka bersegeralah kamu untuk mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli, yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui. (QS. al-Jumu’ah: 9)<sup>28</sup>

Menurut Moh. Fachrurrozy dalam bukunya, *Kunci Ibadah*, bahwa shalat Jum’at adalah pada hari Jum’at setiap Muslim laki-laki diwajibkan melakukan shalat Jum’at, yang waktunya tepat di waktu shalat dhuhur, didahului membaca khutbah Jum’at yang dilakukan oleh seorang khatib.

Shalat Jum’at dilakukan dengan jama’ah. Pada hakikatnya shalat Jum’at ini merupakan pengganti shalat dhuhur, sehingga apabila orang telah melakukan shalat Jum’at di Masjid, baik laki-laki maupun perempuan, maka ia

<sup>27</sup>Musthafa Kamal, MS. Chalil, Wahardjani, *Fikih Islam* (Yogyakarta: Citra Karsa Mandiri, 2002), hal. 80

<sup>28</sup>Masduqi, dkk., *Fiqh*, (Surabaya: CV. Sahabat Ilmu, 1986), hal. 46-47

tidak perlu lagi melakukan shalat dhuhur, sebab sudah terbayar (diganti) dengan shalat Jum'at.<sup>29</sup>

Dari beberapa pendapat di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian shalat Jum'at adalah sebagai berikut:

1. Shalat Jum'at merupakan shalat yang dilakukan berjama'ah. Dan shalat Jum'at ini sebagai pengganti shalat dhuhur.
2. Shalat Jum'at adalah shalat yang dilakukan pada hari Jum'at sebanyak 2 raka'at.
3. Shalat Jum'at adalah suatu kewajiban yang harus dikerjakan oleh tiap laki-laki Muslim dewasa yang merdeka, berakal, mukim (berada di tempat sendiri), sehat dan tidak ada udzur.

## B. Kajian Kepustakaan Penelitian

Dari penelitian terdahulu didapatkan hasil penelitian sebagai berikut di mana masing-masing peneliti mempunyai sudut pandang yang berbeda dalam penelitian mereka.

“Perencanaan sumber daya manusia di Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) Jawa Timur disusun oleh Sri Utami, Nim: BO.4399110, Jurusan MD Fakultas Dakwah pada tahun 2004.”

Dan juga peneliti lain yaitu membahas tentang “FUNGSI PERENCANAAN DALAM REKRUTMEN IKATAN PUTRA NAHDLATUL ULAMA' – IKATAN PUTRA-PUTRI NAHDLATUL ULAMA' RANTING RUNGKUT LOR SURABAYA PERIODE 1993-2000. Di susun oleh Ulil Azmi.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

<sup>29</sup>Moh. Fahrurrozy, *Kunci Ibadah* (Jakarta: Pustaka Amani, 1983), hal. 78

NIM 1304397042 Jurusan Managemen Dakwah (MD) Fakulias Dakwah pada tahun 2002”.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
 Dari kedua peneliti ini sama-sama membahas tentang ciri-ciri perencanaan, macam-macam perencanaan, manfaat perencanaan, dan proses perencanaan.

Dan masih ada 2 peneliti lagi yaitu membahas tentang “MANAGEMENT REKRUTMEN ANGGOTA BARU PADA ORGANISASI IPNU ANCAB PANCENG KECAMATAN PANCENG KABUPATEN GRESIK. Di susun oleh Khusnul Aqib NIM. BO4300067 Jurusan Managemen Dakwah”.

“EFEKTIVITAS KHUTBAH JUM'AT BAGI PEMAHAMAN KEAGAMAAN (STUDI KUANTITATIF TERHADAP HAMBATAN KOMUNIKASI ANTARA KHATIB DAN JAMA'AF JUM'AT MASJID ULUL ALBAB IAIN SUNAN AMPEL). Disusun oleh Siti Raudhatul Jannah, NRP. 119100244, Jurusan PPAI Fakultas Dakwah pada tahun 1996.”

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
 Dari kedua peneliti ini dalam pembahasannya tidak sama Khusnul Aqib juga membahas tentang pengertian manajemen, ciri-ciri manajemen rekrutmen, manfaat dan proses manajemen rekrutmen. Sedangkan Siti Raudhotul Jannah membahas tentang pengertian pemahaman dan pengertian keagamaan Jama'ah Jum'at di Masjid Ulul Al-Bab di IAIN Sunan Ampel Surabaya.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis penelitian

Dalam Penelitian ini Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Alasan penulis menggunakan pendekatan kualitatif adalah karena dengan penelitian kualitatif lebih cepat untuk mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan judul penelitian yakni Proses Perencanaan Rekrutmen Khotib Jum'at di MWC NU Candi Sidoarjo. Dan pendekatan ini di arahkan pada latar Individu tersebut secara holistik (utuh) jadi dalam hal ini tidak boleh mengisolasi Individu untuk memandangnya sebagai bagian dari suatu ke utuhan.<sup>1</sup> Dan alasan penulis memilih jenis penelitian diskriptif kualitatif adalah karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif selain itu semua dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

### B. Wilayah Penelitian

Wilayah Penelitian dalam skripsi ini adalah di Jalan Raya Candi No.16 Candi Sidoarjo.

### C. Tahap-tahap Penelitian

Dalam Penelitian ini peneliti menggunakan 3 tahapan dalam penelitian. Sebagai mana yang ditulis dalam bukunya Lexy J. Moleong yang berjudul “

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002). Hal 3



Metodologi Penelitian Kualitatif” ada tiga tahapan dalam penelitian yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisa data.

### 1. Tahap Pra Lapangan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Adalah beberapa kegiatan yang harus di lakukan oleh peneliti pada tahap pra lapangan antara lain:

#### a. Menyusun Rancangan Penelitian

adapun rancangan penelitian yang di maksud adalah proposal atau usulan penelitian dalam skripsi ini di tempatkan pada BAB I yang berisikan latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

#### b. Memilih Lapangan Penelitian

Adapun yang di pilih dalam hal ini adalah lokasi yaitu proses perencanaan rekrutmen khotib Jum’at di MWC NU Candi Sidoarjo.

#### c. Mengurus Perizinan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Dalam perizinan peneliti melakukan sesuai dengan prosedur yang ada yaitu meminta surat izin penelitian pada bapak dekan fakultas dakwah yang di peruntukkan untuk penelitian di MWC NU Candi Sidoarjo.

#### d. Menjajaki Lapangan

Pada tahap ini peneliti meninjau keadaan lapangan untuk melihat secara langsung hal-hal yang terkait dengan masalah penelitian.

#### e. Memilih dan Memanfaatkan Responden

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Usaha untuk memilih dan memanfaatkan Informan adalah dengan cara Pendahuluan, serta melalui orang yang berwenang yang di peroleh dari pimpinan MWC NU Candi Sidoarjo.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

- a. Memahami Latar Penelitian dan persiapan diri untuk memahami pekerjaan, peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu. Dalam hal ini peneliti membatasi lapangan penelitian pada pimpinan MWC NU Candi Sidoarjo.
- b. Memasuki Lapangan atau di MWC NU Candi Sidoarjo di awali dengan silaturraimi peneliti dengan pimpinan MWC NU Usaha ini di lakukan dengan melalui surat keterangan penelitian yang di bawa peneliti dari dekan fakultas dakwah.
- c. Berperan serta dalam lapangan sambil mengumpulkan data sebagaimana di jelaskan diatas peranan peneliti pada lokasi penelitian memang harus dibatasi.<sup>2</sup>

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

### D. Jenis dan Sumber Data

- a. Berdasarkan sumbernya jenis data di bagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data Primer adalah data yang di peroleh langsung dari sumbernya, diamati / di catat untuk pertama kali dan pengumpulan data primer data di lakukan dengan beberapa cara yaitu metode survei dan observasi sedang sekunder adalah data yang bukan di usahakan sendiri

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*.( Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2002 ) hal 84

pengumpulannya oleh peneliti, misalnya dari keterangan-keterangan, majalah-majalah atau yang lainnya<sup>3</sup>. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua macam sumber data tersebut, dan kalau di klasifikasikan adalah sebagai berikut :

### 1. Data Primer

Dalam hal ini data yang akan di kumpulkan adalah data tentang sejauhmana penerapan perencanaan dalam rekrutmen khotib hal ini di peroleh melalui permintaan katerangan-keterangan kepada pihak yang memberikan keterangan atau jawaban atas pertanyaan yang di ajukan, baik itu pertanyaan yang disebarakan melalui angket maupun dengan wawancara langsung.

### 2. Data Sekunder

Peneliti tidak menggunakan data sekunder

### b. Sumber Data

Sebelum mengetahui apa yang di maksud dengan sumber data maka perlu mengetahui apa data itu, data adalah segala fakta dan angka yang dapat di jadikan bahan untuk menyusun suatu Informasi.<sup>4</sup> Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah Dari mana data dapat di peroleh. Merujuk dari jenis data yang di perlukan dalam penelitian skripsi ini.maka sumber data yang dipakai oleh peneliti untuk melengkapi jenis data tersebut adalah khotib di MWC NU dimana para khotib MWC NU nantinya

<sup>3</sup> Marzuki, *Metodologi Research*. ( Yogyakarta : BPFE-UH 1995 ) hal 55-56.

<sup>4</sup> Suharsimi Anikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. ( Jakarta : Rineka cipta 2002 ). hal 107.

menyampaikan suatu informasi dan responden tentang segala yang terkait dengan penelitian :

1. Drs. H. Chayyi : Selaku Ketua MWC NU Candi
2. M. Zakariyah : Selaku Sekretaris
3. H. Nur Hadi : Selaku Bendahara
4. K.H Ali Machfud : Selaku Khatib

#### E. Tehnik Pengumpulan Data

1. Tehnik Wawancara/Interview : sebagai suatu proses tanya jawab lisan, dalam mana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinga sendiri suaranya, tampaknya merupakan alat pengumpulan Informasi yang langsung tentang beberapa jenis data sosial, baik yang terpendam (latent) maupun yang memanifes.<sup>5</sup> Tehnik Interview ini penulis wawancara atau tanpa langsung dengan Informan tentang pelaksanaan rekrutmen khatib Jum'at yang dilakukan di MWC NU Candi Sidoarjo.
2. Tehnik Dokumentasi : metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa sekunder (data yang sudah dikumpulkan oleh orang lain) yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.<sup>6</sup> Oleh karena itu metode yang digunakan oleh peneliti

<sup>5</sup>Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta : Fak. Psikologi UI Gajahmada, 1968) hal 192

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta : Rineka Cipta 2002) hal 206

adalah metode dokumenter yaitu cara memperoleh data dengan melihat dokumen-dokumen dan buku-buku lain yang ada di MWC NU Candi

Sidoarjo.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

**TABEL I**

No	Jenis Data	Sumber Data	TPD
1	Latar belakang berdirinya khotib Jum'at	Ketua MWC NU.	W + D
2	Struktur pelaksana	Wakil Ketua	W + O
3	Sarana dan Prasarana wakil ketua	Wakil Ketua	W + O + D
4	Program kerja	Ketua koord bid	W + D
5	Pelaksanaan Rekrutmen khotib Jum'at	Ketua koord bid	W + O + D

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Keterangan : TPD : Tehnik Pengumpulan Data

W : Wawancara / Interview

O : Observasi

D : Dokumen

## F. Informan

Informan adalah orang yang di dimanfaatkan untuk memberikan Informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Dalam hal ini, peneliti melakukan pemilihan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

terhadap Informan yang akan di berikan data atau Informasi mengenai permasalahan yang akan di bahas. Dalam hal ini peneliti menemukan Informan yang di anggap cocok dan pantas untuk memberikan Informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang di angkat dalam penelitian ini adalah (1). Drs. H. Chayyi. Jabatannya sebagai ketua MWC NU Candi / Tanfidiyah NU Candi. Dan alasannya peneliti memilih beliau adalah karena beliau berperan langsung dalam hal rekrutmen khotib dan penjadwalan khotib di Masjid-masjid NU Se Kecamatan Candi. (2). M. Zakariyah Jabatannya sebagai Sekretaris MWC NU dan alasannya peneliti memilih beliau adalah karena beliau mengetahui tentang data sejarah berdirinya dan struktur kepengurusan.

#### G. Analisa Data

Peneliti juga menggunakan tehnik analisis Domain ( Domain analisis). Dimana menurut bukunya Burhan Bungin, bahwa tehnik ini terkenal sebagai tehnik yang dipakai dalam penelitian yang bertujuan eksploratif. Artinya, analisis hasil penelitian ini hanya di targetkan untuk memperoleh gambaran seutuhnya dari obyek yang diteliti, tanpa harus diperincikan secara detail unsure-unsur yang ada dalam keutuhan obyek peneliti tersebut.<sup>7</sup> Jadi, analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kriteria seorang khotib Ideal yang sesuai kebutuhan masyarakat.
2. Kurangnya khotib di candi yang merupakan sebab akibat dilaksanakannya rekrutmen khotib.
3. Rendahnya kualitas khotib yang menjadi alasan adanya pelatihan khotib.

<sup>7</sup> Burhan, Bungin. Analisis Kualitatif ( Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2003 ). Hal 85.

4. Elemen-elemen Uraian pelaksanaan pelatihan khotib Candi.

Yang dianalisis dalam hal ini adalah Identifikasi perencanaan, ringkasan perencanaan, kewajiban dan tanggung jawab perencana

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

5. Penerapan Uraian Pelaksanaan Diklat khotib Candi.

6. Manfaat Uraian Pelaksanaan Diklat khotib Candi. Hal yang perlu dianalisis adalah manfaat yang dapat diambil dari penerapan uraian pelaksanaan dalam proses perencanaan operasional Diklat khotib Candi, baik bagi Diklat itu sendiri maupun bagi yang lainnya.

7. Kelemahan Uraian Pelaksanaan Diklat khotib Candi. Hal yang perlu dianalisis adalah kelemahan dari penerapan uraian pelaksanaan dalam proses perencanaan operasional Diklat khotib Candi, baik bagi Diklat itu sendiri maupun bagi yang lainnya.

## H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif haruslah Ilmiah untuk menjaga keilmiahannya tersebut dapat dilihat dari data yang ada, karena kesalahan mungkin saja terjadi dalam penggalian data, sehingga distorsi data bisa terjadi dalam penelitian sendiri dan mungkin juga terjadi pada Informasi. Maka untuk mengurangi atau meniadakan keabsahan data tersebut peneliti perlu mengecek kembali sebelum di proses dalam bentuk laporan yang disajikan, agar tidak terjadi kesalahan, maka dilakukan teknik sebagai berikut.

1. Perpanjangan Keikutsertaan

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data keikutsertaan peneliti pada latar penelitian. untuk mengantisipasi adanya distorsi data maka peneliti sebagai Instrumen utama, merasakan perlu untuk memperpanjang waktu penelitian.

## 2. Ketekunan Pengamatan

Metode ketekunan pengamatan ini bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk meneliti obyek penelitian secara cermat dan secara rinci agar diperoleh kedalaman serta menghindari kesalahan Interpretasi data yang ada, karena waktu yang terlalu singkat sehingga terjadi persepsi.<sup>8</sup>

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

---

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, hal 175-178.



## BAB IV

### DISKRIPSI LOKASI PENELITIAN

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

#### A. Letak Geografis.

Dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak terlepas dari situasi dan kondisi tempat tinggalnya, yang dalam hal ini adalah letak geografis. Begitu juga dengan kehidupan dengan suatu perkumpulan dari beberapa manusia yang mempunyai keinginan dan tujuan yang sama. Perkumpulan tersebut secara otomatis akan bergerak sesuai dengan situasi dan kondisi yang melatar belakangnya. Dengan kata lain situasi dan kondisi suatu lingkungan akan sangat berpengaruh dengan segala aktifitas kehidupan manusia sehari-hari secara Individu maupun kompleks.

Adapun letak geografis MWC NU Candi Sebagai berikut:

Sebelah Timur : Jl. Raya Candi-Polsek

Sebelah Barat : Ladang milik masyarakat Candi

Sebelah Utara : Masjid Muhammadiyah

Sebelah Selatan : Tanah Bapak H. Djali

Posisi MWC NU Candi termasuk tetangga jantung kota Sidoarjo. ( Hasil wawancara pada tanggal 21 Mei 2005 ).

#### B. Sejarah dan Perkembangan Organisasi

##### 1. Sejarah Organisasi MWC NU Candi

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

NU merupakan sebuah organisasi sosial kemasyarakatan agama. Pada mulanya NU di Candi ingin mengembangkan dan memperkenalkan pada masyarakat sekitar yang belum mengerti apa itu NU (pada masyarakat awam).

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
Kemudian organisasi MWC NU Candi banyak pengikutnya, organisasi NU Candi telah semarak di tengah-tengah masyarakat Candi. Pada tahun 1952-1956 Rois Syuriah bernama KH. Muchid, tanfidiyahnya bernama KH. Sholihun. Awal tahun 1952 NU keluar dari partai masyumi dan menjadi partai NU (PNU), pada tahun 1956-1959 dipimpin oleh KH. Abdul Kholid (almarhum), tahun 1959 konferensi periodik terlambat 1 tahun, kemudian 1960-1968 kepemimpinannya tetap.

Pada tahun 1971 NU mengikuti pemilu ke II, kemudian tahun 1972 NU berjuang melalui sosial keagamaan dan pendidikan. Adapun aspirasi politiknya melalui Partai Persatuan Pembangunan (PPP) atau disingkat P3.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
Akhirnya pada tahun 1990 organisasi NU Candi mendapat tanah waqaf dari bapak Sofwan ( almarhum ), dengan luas kira-kira 300 meter. Dengan jalan gotong royong maka dibangunlah sebuah kantor MWC NU Candi. Pada waktu itu dipimpin oleh Bapak Abdullah Fauzi dan H. Abdur Rahim sampai tahun 2000. Kantor MWC NU Candi diresmikan pada tahun 1997 yang diresmikan oleh Bapak KH. Abdurrahman Wahid.

Selanjutnya, periode 2000-2005 sekarang ini dipimpin oleh Bapak Drs.H. Chayyi. Demikianlah sejarah singkat MWC NU Candi.<sup>1</sup>

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

<sup>1</sup> Hasil Wawancara 24 Mei 2005.

## 1. Perkembangan Organisasi MWC NU Candi.

Organisasi Nahdlotul Ulama' sebagai organisasi kemasyarakatan Islam yang bergerak di bidang pendidikan, sosial dan dakwah Islamiyah. Sejak awal organisasi ini berkembang dengan baik sampai sekarang, hal ini menunjukkan bahwa keberadaan organisasi Nahdlotul Ulama' sebagai penganut saham Ahlusunnah Wal Jama'ah bagi masyarakat Islam yang menganut saham ini.

Perkembangan ranting-ranting NU di wilayah MWC NU Candi pada dasarnya cukup baik, terbukti dengan suksesnya beberapa program kerja yang diinstruksikan, tetapi masih perlu ditingkatkan. Jumlah ranting NU seluruhnya ada 24, sesuai dengan desa yang ada di kecamatan Candi. Namun dalam kenyataannya tidak semua ranting tergolong aktif dan disiplin utamanya dalam kepengurusan.

Adapun sebagai gambaran perkembangan ranting-ranting NU di wilayah MWC NU Candi adalah :

- a. Ranting NU yang masa khidmahnya masih berlaku atau telah terlaksanakan konfrensi, mengadakan pergantian pengurus, menyusun program kerjanya dan melaksanakannya dengan cukup baik, termasuk dalam kategori ini adalah; ranting Durung Bedug, Sepande dan Kedung Peluk.
- b. Ranting NU yang dalam melaksanakan program kerjanya agak lamban atau vakum, masa khidmahnya kepengurusannya tidak jelas tetapi kemudian bangkit kembali mengadakan konferensi, menyusun program kerja dan melaksanakannya dengan baik, termasuk dalam kategori ini adalah ranting Balong Gabus dan Durung Banjar.

- c. Adapun NU yang masa khidmahnya kepengurusannya masih berlaku melaksanakannya adalah ranting Jambangan dan ranting Kedung Kendo.
- d. Sedangkan kondisi ranting NU lainnya rata-rata adalah kepengurusannya ada, tetapi masa khidmahnya tidak jelas, namun masih melaksanakan program kerjanya walaupun agak tersendat.

Adapun upaya pembinaan pengurus MWC NU Candi terhadap ranting-ranting NU yang kondisinya boleh dikatakan kurang sehat, adalah mengadakan pertemuan tiap bulan sekali menginstruksikan secara tertulis atau lisan serta melakukan pendekatan kepada Bapak Kepala Desa setempat agar mengadakan pembenahan organisasi.

Tercatat dari jumlah ranting yang ada diwilayah MWC NU Candi terdapat dua ranting yang tidak informasi perkembangannya adalah ranting NU Gelam dan ranting Bligo.<sup>2</sup>

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

**TABEL II**  
**DATA – DATA RANTING NU DI MWC CANDI**

NO.	DESA	NO.KODE	SYURIAH	TANFIDIYAH
1.	Candi	025	Ust. Musthafa	H.M Yunus
2.	Bligo	026	Senawi	Ach. Kayat
3.	Larangan	027	H. Asyig	Nur Rohmad
4.	Tenggulunan	028	H. Amiruddin	Ach. Fauzi
5.	Sepande	029	H.M. Yunus	Nur Hadi
6.	Sumokali	030	Ach. Duha	H. Abd.Rohim
7.	Kedung Kendo	031	M Utomo	Muhajir Umar
8.	Karang Tanjung	032	M. Ma'sum	

<sup>2</sup> Hasil Wawancara Pada Tanggal 26 Mei 2005.

9.	Sugih Waras	033	Abd. Rozaq	Masduqi
10.	Sumorame	034	-	H. Chudari AS
11.	Gelam	035	-	H. Ach. Salim BA
12.	Ngampel Sari	036	Sholehul A	M. Ishaq
13.	Balung Gabus	037	M.Ikhwan	Suradji
14.	Balung Dowo	038	M.Isnadi	Dja'far
15.	Kali kecabean	039	H. Musthafa	Sholihin
16.	Kedungpeluk	040	H. A. Syakur	H. Bahrul A
17.	Wedoro kelurak	041	H. Nurcholis	Nuruddin
18.	Kendal Kecabean	042	-	Da'im
19.	Kebon sari	043	M. A. Sujak	Abd. Djalil
20.	Durung Beduq	044	Amiq Wiryo	Sutiyo hadi
21.	Sidodadi	045	H. Syaff'i	Faujan
22.	Jambangan	046	M.Khoirul Huda	Mahmud
23.	Durung Banjar	047	Rosisi	Abd. Kholiq
24.	Klurak	048	A. Kusnadi	H. Djuraemi

(Data Dari MWC NU Candi )

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Selain dari perkembangan organisasi MWC NU Candi di atas, maka perkembangan dalam lembaga pendidikan, sosial dan dakwah juga mengalami kemajuan. Dan lebih jelasnya akan dibahas sebagai berikut:

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

### 1. Lembaga Pendidikan

Dengan adanya era globalisasi, semakin tinggi masyarakat membutuhkan lembaga pendidikan. Maka salah satu motiv bagi NU untuk meningkatkan dari dalam mengelola pendidikan di madrasah atau sekolah dibawah naungan NU.

Karena lembaga pendidikan Ma'arif mempunyai peran yang sangat menentukan sebagai penanaman dasar-dasar dan fanatisme ke-NU-an yang kelak diharapkan akan muncul kader-kader baru sebagai proses regenerasi.

### 2. Lembaga Sosial

Sebagai organisasi sosial keagamaan, MWC NU Candi telah banyak berbuat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat diantaranya :

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- i. Memberikan santunan bagi anak warga NU yang berprestasi namun tergolong ekonomi lemah, yang berupa uang ( bea siswa ).
- ii. Memberikan santunan bagi warga NU yang tergolong ekonomi lemah, yang berupa bingkisan ( sembako ).
- iii. Menyelenggarakan sunatan masal bagi anak warga NU Candi. Dan sebagainya.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

### 3. Lembaga Dakwah

Organisasi MWC Nahdlotul Ulama' Candi bergerak dalam bidang dakwah Islamiyah, yang mana telah menerjunkan para da'i untuk berkhotbah di Masjid-masjid Se wilayah Candi.

Kegiatan organisasi MWC NU Candi dalam bidang dakwah selain menerjunkan para da'i untuk berkhotbah seperti tersebut di atas, juga melaksanakan peringatan hari besar Islam maupun hari besar nasional, seperti memperingati HUT RI di isi dengan acara Istighotsah dan tasyakuran, memperingati Maulid Nabi di isi dengan pembacaan shalawat Nabi dan lainnya. Di samping itu juga melakukan lailatul ijtima' dan Istighatsah tiap satu bulan sekali.

Demikian gambaran perkembangan pada organisasi Majelis Wakil Cabang NU Candi.<sup>3</sup>

### C. Struktur Organisasi Kepengurusan

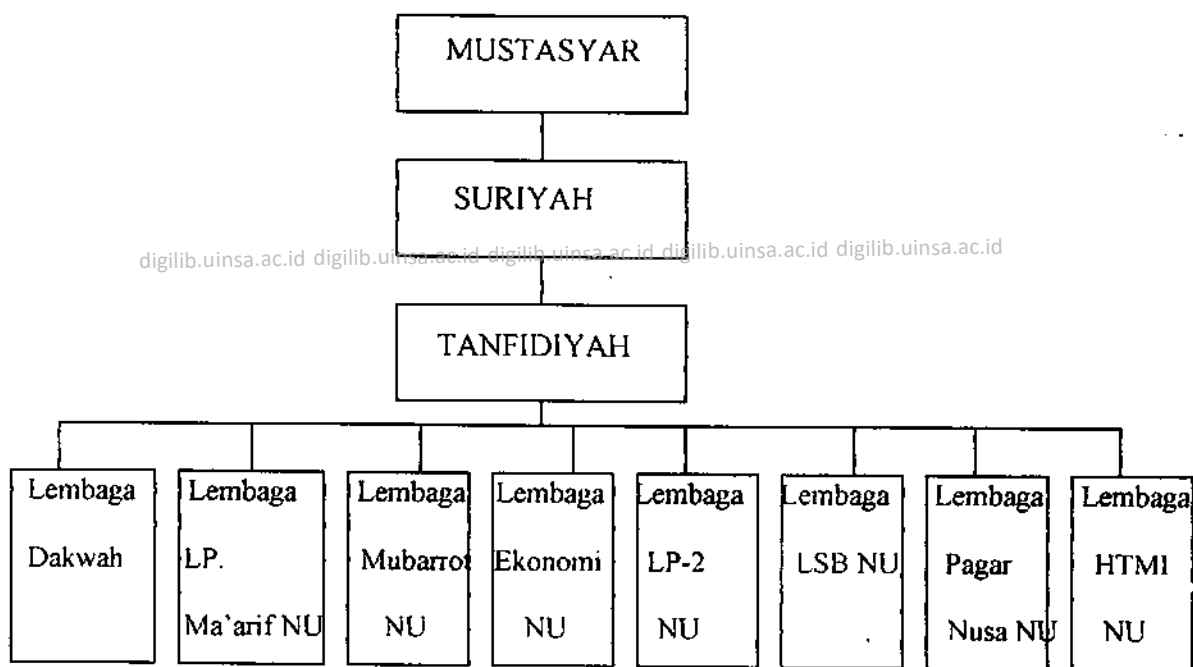
Organisasi dapat diartikan sebagai suatu wadah menguraikan cara-cara untuk mengorganisir dengan maksud untuk mencapai tujuan yang dilakukan bersama-sama. Organisasi yang baik merupakan salah satu syarat akan berhasilnya suatu organisasi dalam tujuan yang dicita-citakan. Dalam hal ini maka organisasi harus mempunyai pimpinan yang cakap, berpengalaman, Jujur dan dapat mengarahkan segala kegiatan.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

<sup>3</sup> Hasil Wawancara Tanggal 29 Mei 2005.

Sedangkan struktur organisasi yang dipakai oleh organisasi MWC NU Candi adalah struktur organisasi sistem grafis, untuk lebih jelasnya struktur organisasi. Dengan sistem garis, untuk lebih jelasnya struktur organisasi penulis sajikan pada tabel III berikut :

**TABEL III**  
**BAGAN STRUKTUR ORGANISASI**  
**MAJLIS WAKIL CABANG NAHDLOTUL ULAMA'**  
**KECAMATAN CANDI KABUPATEN SIDOARJO**  
**2000-2005**



Hasil Dari Dokumentasi MWC NU Candi.



## Susunan Pengurus Majelis Wakil Cabang Nahdlotul Ulama' Kecamatan

Candi, Kabupaten Sidoarjo pada masa bakti 2000-2005 sebagai berikut:

**MUSTASYAR** : 1. KH. Abdul Mukhid

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id  
2. K. Firdaus Romli

3. K. Abdul Rozak

### SYURIAH

1. Ro'is : K.A. Husnadi

Wakil Ro'is : K.H. Mustofa Rosyid

Wakil Ro'is : Drs. K. Imam Sulthoni

Wakil Ro'is : K.H. Mukhlas

2. Katib : Ust. H. Abdur Rokhim

Wakil Katib : Ust. Bukhari

Wakil Katib : Ust. Ishaq

Wakil Katib : Ust.H. Cholil Hamidi

3. A'wan : Ust. H. Ahmad Duha

: Ust. Mulyono Yafi

: Ust. Ja'far

: Ust. Ma'sum

: Ust. H. Nur Salam

### TANFIDIYAH

1. Ketua : Drs.H. Chayyi

Wakil Ketua : Drs. Choirul Sholeh

Wakil Ketua : H. Ahmad Salim, BA.

2. Sekretaris : M. Zakariyah
- Wakil Sekretaris : Muhammad Mufid
- Wakil Sekretaris : Matsuni
3. Bendahara : H. Nur Hadi
- Wakil Bendahara : H. Nur Huda

## LEMBAGA-LEMBAGA

1. Dakwah : Ust. H. Machfud
- Ketua : Ust. H. Machfud
- Sekretaris : Ust. H. Isnain
2. LP. Ma'arif NU
- Ketua : Samiaji Musa
- Sekretaris : Kusaini
3. Mubarrot
- Ketua : Abdulloh AW.
- Sekretaris : M. Yunus
4. Ekonomi
- Ketua : H. Nur Choliz
- Sekretaris : Drs. Sentot Siswanto
5. LP.2. NU
- Ketua : Drs. Isa Hasanuddin
- Sekretaris : Sujono, S. Pd.
6. LSB NU

Ketua : Drs. Darsono Hasanan

Sekretaris : Ust. Rochimin

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

## 7. Pagar Nusa

Ketua : M. Khotib

Sekretaris : Musthafa Kamil, SE.

## 8. HTMI

Ketua : Drs. Arly Fauzi

Sekretaris : M. Soberi, S.IP.

(Data dari MWC NU Candi).

Adapun uraian tugas dari masing-masing bagian yaitu :

### a. Mustasyar

Mustasyar adalah Penasehat, sama halnya dengan pelindung yang tugasnya adalah memberikan saran-saran atau petunjuk, dan tidak berwenang memutuskan suatu kebijakan dalam organisasi.

### b. Suriyah

Suriyah adalah pimpinan tertinggi Nahdlotul Ulama' Pemegang kekuasaan tertinggi dalam organisasi dan tanggung jawab organisasi baik intern maupun ekstern.

### c. Tanfidiyah

Tanfidiyah adalah Pelaksanaan harian.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

(Data dari MWC NU Candi).

Adapun uraian tugas dari masing-masing bagian yaitu :

a. Mustasyar

Mustasyar adalah Penasehat, sama halnya dengan pelindung yang tugasnya adalah memberikan saran-saran atau petunjuk, dan tidak berwenang memutuskan suatu kebijakan dalam organisasi.

b. Suriyah

Suriyah adalah pimpinan tertinggi Nahdlotul Ulama` Pemegang kekuasaan tertinggi dalam organisasi dan tanggung jawab organisasi baik intern maupun ekstern.

c. Tanfidiyah

Tanfidiyah adalah Pelaksanaan harian.

#### D. Program Kerja Organisasi

Organisasi Majelis Wakil Cabang Nahdlotul Ulama` Candi masa bakti 2000-2005 memutuskan program kerja organisasi ada delapan lembaga.

Kedelapan lembaga tersebut adalah:

I. Lembaga Dakwah ( LD NU )

- a. Menyelenggarakan kajian kitab kuning secara rutin
- b. Menyelenggarakan khotmil Qur'an dan buka bersama ( safari ramadhan )

pada bulan Ramadhan bertempat di kantor MWC NU Candi.

- c. Menyelenggarakan Istighosah Kubro tiap ahad pon di masjid-masjid se

### Kecamatan Candi.

d. Mengoperasikan Khotib Koordinasi ke ranting-ranting satu bulan sekali.

### 2. Lembaga Pendidikan Ma'arif ( LP Ma'arif NU ).

- a. Meningkatkan fanatisme ke- NU- an
- b. Penataan pendidikan di bawah naungan NU dengan mengembangkan cara baru yang tepat sesuai dengan program Ma'arif Nu.
- c. Meningkatkan kualitas pengetahuan dan memantapkan profesionalitas para dewan guru.
- d. Menginventarisasikan tanah waqaf milik madrasah / sekolah Ma'arif NU, masjid dan musholla.

### 3. Lembaga Mubarrat

- a. Mengupayakan dana bantuan bagi anggota maupun pengurus NU yang terkena musibah.
- b. Menyampaikan usul kepada pejabat berwenang tentang kerawanan-kerawanan sosial di wilayah Kecamatan Candi.
- c. Pengadaan poliklinik kesehatan di tingkat Kecamatan Candi.
- d. Mengoptimalkan fungsi kantor MWC NU dan melengkapi sarana dan prasarana.

### 4. Lembaga Ekonomi NU

- a. Mengupayakan santunan ( bea siswa ) bagi anak-anak warga NU yang berprestasi namun tergolong ekonomi yang kurang mampu.

- b. Membekali warga NU tentang ketrampilan yang bisa mendukung peningkatan ekonomi keluarga
  - c. Mengkoordinir tokoh-tokoh dan aniya' untuk membentuk kelompok usaha serta tokoh di bidang Ilmu.
  - d. Membentuk kelompok untuk menangani jasa-jasa sosial.
5. Lembaga Pengembangan Pertanian NU ( LP-2 NU )
- a. Membentuk kelompok-kelompok yang dinamis, yang berusaha ke arah peningkatan produksi pertanian
  - b. Mengusahakan dan membantu peningkatan petani kecil dengan menambah usaha dibidang lain dan mengurangi urbanisasi.
6. Lembaga Seni Budaya NU ( LSB NU )
- a. Menghidupkan kembali seni budaya Islam
7. Lembaga Pencak Silat, Pagar Nusa NU
- a. Memperoleh barisan keamanan NU, di samping banser.
  - b. Membekali pemuda-pemuda agar menjadi pendekar-pendekar yang berakhlak.
8. Lembaga Haiyah Ta'mir Masjid Indonesia ( HTMI )
- a. Menerjunkan khotib koordinasi di masjid-masjid Sewilayah Kecamatan Candi.
  - b. Mengadakan halal bi halal dan pembinaan ta'mir masjid.
- ( Data dari MWC NU Candi )

## E. Kondisi Organisasi

Adapun kondisi organisasi MWC NU Candi ada 2 yakni kondisi intern dan kondisi ekstern.

### 1. Kondisi Intern

Kondisi Intern pengurus MWC NU Candi dari periode ke periode, secara intelektual masih jauh dari yang diharapkan. Sebuah organisasi yang memegang prinsip “AL- MUHAFADHAH ALA AL -QADIMISH SHOLIH WAL AKHDZU BIL AL-ASLAH (Melestarikan nilai-nilai lama yang masih relevan dan mengambil nilai-nilai baru yang baik).” Maka latar belakang pendidikan formal dan non formal (pesantren) adalah sangat representatif sebagai tolak ukur intelektual untuk mengemban amanat NU ke depan.

Kondisi pengurus MWC NU Candi yang demikian itu diperburuk oleh kondisi kepengurusan di tingkat ranting yang sangat memprihatinkan baik secara ekonomi maupun Intelektual.

### 2. Kondisi Ekstern

Selama di MWC NU Candi berada pada 2 (dua) momentum besar yang sangat dahsyat pengaruhnya :

**Pertama**, MWC NU Candi berada pada puncak kekuasaan orde baru, yaitu pemerintahan Soeharto dan Habibie. NU pada masa itu telah masuk pada tataran kembali ke khittah 1926. Orde baru yang merupakan raksasa dinegara ini dengan seenaknya keluyuran kesana kemari hingga keserambi-serambi dan

bilik-bilik NU dengan menampilkan kultur demokrasi semu yang sesungguhnya adalah pembohongan.

**Kedua**, MWC NU Candi pada era reformasi yang sebenarnya masih memberi sifat tradisional. Pada era ini warga NU akhirnya memiliki partai sendiri, PKB. PKB yang semula diharapkan mampu menampung dan menjembatani aspirasi politik warga NU justru melahirkan polemik tersendiri. Polemik ini dapat kita lihat pada akhir-akhir periode (2000). Bahkan pada tingkat cabang di Sidoarjo, polemik seperti di Candi juga terjadi semakin melebar dan memprihatinkan.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> Wawancara Pada Tanggal 4 Juni 2005.



## **BAB V**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

#### **A. Proses Perencanaan Rekrutmen Khatib Jum'at Di dalam Organisasi Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama (MWC NU) Candi Sidoarjo**

Sebagai suatu organisasi Islam, maka Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama (MWC NU) Candi memerlukan suatu pengolahan organisasi atau perencanaan rekrutmen dan begitu pula dengan anggota khatib.

Perencanaan adalah penentuan serangkaian tindakan-tindakan yang meliputi penentuan waktu, tujuan, jalan yang harus ditempuh, langkah kerja dan beserta cara kerja yang diterapkan terlebih dahulu untuk mencapai tujuan organisasi.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Untuk lebih jelasnya proses perencanaan rekrutmen anggota khatib yang baru dilakukan oleh organisasi Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama' (MWC NU) Candi sebagai berikut :

##### **a. Penentuan syarat dan kriteria khatib yang dikehendaki.**

Organisasi Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama' (MWC NU) dalam melakukan perencanaan untuk mendapatkan anggota khatib pada organisasi Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama' (MWC NU) menetapkan beberapa kriteria persyaratan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Anggota yang akan direkrut untuk menjadi anggota khatib dalam organisasi Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama' (MWC NU) Candi

adalah seluruh susunan kepengurusan pimpinan anak Cabang yang lama beserta staf-stafnya kurang lebih sekitar 40 anggota dan tidak diperbolehkan menjadi pengurus lebih dari dua periode kepengurusan (berturut-turut) pada tingkat kepengurusan yang sama.

2. Organisasi Majelis wakil Cabang Nahdlatul Ulama' (MWC NU) Candi harus terlebih dahulu mengidentifikasi calon anggota yang ingin menjadi anggota khotib MWC NU, sebab atas kebijaksanaan pengurus dan ketua MWC NU, bahwa anggota MWC NU itu berasal dari beberapa ranting anak cabang candi sendiri. Calon anggota khotib yang akan direkrut adalah laki-laki yang kebanyakan dari pelajar sebagian lagi dari mahasiswa dan mereka mayoritas dari kalangan Islam, tentunya dari orang NU itu sendiri.

3. Dalam menetapkan waktu perekrutan anggota khotib pada MWC NU Candi Sidoarjo tersebut, dilaksanakan setiap akhir masa jabatan yaitu masa jabatan pengurus untuk pimpinan pusat 4 tahun pimpinan wilayah dan pimpinan Cabang adalah 5 tahun.

b. Inventariser data khotib

- 1) Inventariser kebutuhan khotib dimasjid-masjid NU dalam rangka memenuhi kebutuhan khotib masjid-masjid NU yang tersebar di 21 masjid dari 24 desa sekecamatan Candi maka perlu diadakan inventarisasi kebutuhan khotib dimasjid-masjid sesuai dengan data dilapangan dapat diketahui bahwa masjid-masjid NU yang ada di Wilayah Kecamatan

Candi sejumlah kurang lebih 21 masjid yang ada di 24 desa. Jadi ada yang satu desa mempunyai 1 masjid dan ada yang satu desa mempunyai 2 masjid diantara Desa-desa Kecamatan candi dan dari 21 masjid tersebut adalah:

- |                    |                    |
|--------------------|--------------------|
| a. Kedung Peluk    | k. Sumokali Ti nur |
| b. Kendal Pecabean | l. Sumokali Barat  |
| c. Kali amr uh     | m. Balong Dowo     |
| d. Balong Dowo     | n. Sidodadi        |
| e. Ngampel sari    | o. Durung Bedug    |
| f. Wedoro Klurak   | p. Jambangan       |
| g. Candi Barat     | q. klurak          |
| h. Kedung Kendo    | r. Sumorame Barat  |
| i. Durung Banjar   | s. Sambiroto       |
| j. Tenggulunan     | t. Bligo           |

## 2) Inventaris Nama-nama khotib.

Setelah diketahui data kebutuhan khotib langkah selanjutnya yaitu menginventaris data khotib yang ada. Adapun nama nama khotib adalah sebagai berikut :

- a. kyai Husnadi
- b. Ustadz. Imam Suyuti, SAg.
- c. Akhsanul Kholiqin, SAg.

- d. .Kyai H. Achmad Dluha
- e. Ustadz M. Haidir Drs.  
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
- f. Ustadz Arly Fauzi Drs.
- g. Ustadz Mulyono yafie
- h. H. Imron Rosadi
- i. Ustadz Muslimin
- j. Ustadz H. Mahfud, MD
- k. Ustadz Mashadi
- l. Ustadz M. Rohimin
- m. Ustadz Junaidi Drs.
- n. Imam Sultoni Drs.
- o. Ustadz Arwani drs.  
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
- p. Ustadz Umar Farouk
- q. Ustadz Nursali
- r. Ustadz M. Isha'
- s. Ustadz Isa Hasanuddin, SAg.
- t. Ustadz Abdussalam, Ba
- u. Ustadz Qusairi SAg.
- v. Ustadz H.M. Isnai'in
- w. Ustadz Moh. Hamdani
- x. Ustadz Bukhori  
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
- y. Ustadz Sibromalisi

z. Ustadz Moh. Sokheh

A1. Ustadz Lukman Habib

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

A2. Moh. Toha

## 2. Rekrutmen Khotib

Setelah diketahui tentang data khotib dan kebutuhan khotib di Wilayah Kecamatan Candi proses selanjutnya yaitu

### a. Perekrutan khotib

Perekrutan khotib dilaksanakan sesuai dengan persyaratan dan kriteria khotib yang telah ditentukan. Para khotib yang telah memenuhi ketentuan diberikan surat panggilan untuk diberi pembekalan. Pembekalan dilakukan dengan metode ceramah yang mengadakan khotib senior untuk memberikan wawasan.<sup>1</sup>

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

### b. Penjadwalan

Setelah melalui proses-proses diatas maka tahap-tahap akhir dari proses perencanaan adalah Penyusunan jadwal khotib, adapun jadwal sebagai berikut :<sup>2</sup>

NO	MASJID	MINGGU 1	MINGGU 2	MINGGU 3	MINGGU 4
1	Kedung Peluk	T	O	D	G
2	Kendal Cabe	J	C	G	R
3	Kali Ampuh	W	I	Z	B

<sup>1</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak chayyi Selaku ketua MWC NU Candi Sidoarjo pada tanggal 7 juni 2005

<sup>2</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Zakariyah selaku sekretaris MWC NU Candi Pada Tanggal 9 juni 2005

4	Balong Dowo	K	Y	V	S
5	Ngampel Sari	L	Q	K	I
6	Wedoro Klurak	Z	R	W	X
7	Candi Barat	Q	B	O	A
8	Kedung Kendo	C	V	N	L
9	Durung Banjar	H	D	X	U
10	Tenggulunan	V	T	U	Y
11	Sumokali Timur	O	P	KSB	J
12	Sumokali Barat	P	N	Y	T
13	Sepande	I	K	P	N
14	Bedung Dowo	M	Z	Q	H
15	Sidodadi	A	M	C	F
16	Durung Bedug	S	A	E	Q
17	Jambangan	D	X	T	V
18	Klurak		L		W
19	Sumorame Barat	F	H	L	M
20	Sambiroto	R	F	J	D
21	Bligo	U	E	F	O

Kode khotib adalah sebagaimana pada daftar diatas adalah sebagai berikut

- A. kyai Husnadi
- B. Ustadz. Imam Suyuti. SAg.
- C. Akhsanul Kholiqin, SAg.
- D. Kyai H. Achmad Dluha
- E. Ustadz M. Haidir Drs.
- F. Ustadz H. Mahfud, MD
- G. Ustadz Arli Fauzi Drs.
- H. Ustadz Mulyono Yafie
- I. H. Imron Rosadi
- J. Ustadz Muslimin

- K. Ustadz mashadi
- L. Ustadz M. Rohimin  
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
- M. Ustadz Junaidi Drs.
- N. Imam Sultoni Drs.
- O. Ustadz Arwani Drs.
- P. Ustadz Umar Farouk
- Q. Ustadz Nursali
- R. Ustadz M. Isha'
- S. Ustadz Isa Hasanuddin, sAg.
- T. Ustadz Abdussalam, Ba
- U. Ustadz Qusairi SAg.
- V. Ustadz H.M. Isnai'in  
digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
- W. Ustadz Moh. Hamdani
- X. Ustadz Bukhori
- Y. Ustadz Sibromalisi
- Z. Ustadz Moh. Sokheh
- A1. Ustadz Lukman Habib
- A2. Moh. Toha

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

#### **A. Kesimpulan**

Dari penelitian ini, dapatlah penulis menyimpulkan sebagai berikut :

Proses perencanaan rekrutmen khatib Jum'at dengan melalui tahapan-tahapan yaitu : Inventariser data khatib, Inventaris nama-nama khatib, rekrutmen khatib dan penjadwalan khatib.

1. Inventariser data khatib adalah untuk memenuhi kabutuhan khatib di Masjid-masjid NU yang terbesar di 21 Masjid.
2. Inventarisasi nama-nama khatib adalah menginventaris data khatib yang ada.
3. Rekrutmen khatib adalah perekrutan khatib dila'sanakan sesuai dengan persyaratan dan kriteria khatib yang telah di tentukan.
4. Penjadwalan khatib adalah merupakan sebuah penyusunan jadwal khatib yang akan di rekrut.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

#### **B. Rekomendasi**

Adapun rekomendasi yang dapat penulis ajukan adalah :

1. Hendaknya pengurus Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama' (MWC NU) Candi berupaya terus untuk selalu meningkatkan perkembangan dan kemajuan organisasi, terutama dalam perencanaan rekrutmen khatib jum'at, karena ini akan kembali pada perkembangan organisasi ke depan.
2. Hendaknya pengurus dalam membuat perencanaan rekrutmen khatib Jum'at akan dapat melakukan program organisasinya dengan baik juga.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id



## DAFTAR PUSTAKA

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

- Ahmadi, Abu, Noor Salimi. 1991. *MKDU Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Ensiklopedi Islam*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru, 1997.
- Fahrurrozy, 1983. *Kunci Ibadah*. Jakarta: Pustaka Amani.
- Hadi Sutrisno. 1968. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi.
- Handoko, T. Hani. 1989. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Ibnu, Syamsi. 1994. *Pokok-Pokok Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Komaruddin. 1994. *Ensiklopedi Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Manullang, M. 1990. *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Marzuki, 1995. *Metodologi Research*. Yogyakarta: BPFE UII.
- Masduqi, 1996. *Fiqh*. Surabaya: CV. Sahabat Ilmu.
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Muhtarom, Zaini. 1996. *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*. Yogyakarta: Al-Amin dan Ikfa.
- Pasha, Musthafa Kamal, Chalil Wahardjani. 2002. *Fiqh Islam*. Yogyakarta: Citra Karsa Mandiri.
- Schullei, Randall S. dan Jackson Susan E. 1997. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga.
- digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id
- Siagian, Sondang P. 1994. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Simamora, Hendry. 1997. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Ekonomi YKPN.

Sukarna. 1992. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: CV. Mandar Maju.

Suyuti, Ahmad. 1996. *Khotbah Cendekiawan*. Jakarta: Pustaka Amani.

Tulus, Agus. 1996. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka.

Tunggal, Amin Wijaya. 1996. *Kamus MBA*. Jakarta: Bumi Aksara.

Westra, Pariata Sutarto, Ibnu Syamsi, The Liang Gie. 1989. *Ensiklopedi Administrasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Widjaja, M., Kusuma Krevet, Ismail Yusanto. 2002. *Pengantar Manajemen Syari'at*. Jakarta: Khairul Bayan.

Winardi. 1981. *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: Alumni.

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id



**DEPARTEMEN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
FAKULTAS DAKWAH SURABAYA**

Jl. A Yani 117 Telp. 8437987 Tromol Pos 4/WO Surabaya 60237 Fax (031) 8482245  
email : fd\_iain\_sby@indonet.id

**PENGESAHAN JUDUL SKRIPSI**

**NAMA : KUNTI IMAMATUR RODLIYAH**  
**NIM : BO 4301061**  
**SEMESTER : VIII**  
**JUDUL PENELITIAN : PROSES PERENCANAAN REKRUTMEN KHOTIB  
JUM'AT DI MWC NU KECAMATAN CANDI  
KABUPATEN SIDOARJO**

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Surabaya, Juni 2005  
Mengesahkan  
Ketua Jurusan MD,



**Drs. H.M. Nadim Zuhdi, MM**

NIP. 150 152 383

**Keterangan :**

1. Dosen pembimbing
2. Dilampirkan :
  - a. Matrik / proposal penelitian
  - b. Surat keterangan perolehan kredit
  - c. Surat keterangan perolehan SKEK
3. Diketik rangkap 3 (tiga) untuk Ketua Jurusan, Ketua La'b dan Mahasiswa yang bersangkutan



# MAJELIS WAKIL CABANG NAHDLATUL ULAMA

CANDI - SIDOARJO

JL. RAYA CANDI NO.16 TELP. (031) 8951401

Nomor : 71/MWC NU CANDI/VI/2005

Hal : Penelitian untuk skripsi mahasiswa

[digilib.uinsa.ac.id](http://digilib.uinsa.ac.id) [digilib.uinsa.ac.id](http://digilib.uinsa.ac.id) [digilib.uinsa.ac.id](http://digilib.uinsa.ac.id) [digilib.uinsa.ac.id](http://digilib.uinsa.ac.id) [digilib.uinsa.ac.id](http://digilib.uinsa.ac.id)

Kepada Yth.  
Bpk. Dekan Fakultas Dakwah  
IAIN Sunan Ampel Surabaya  
Di Surabaya

Assalaamu'alaikum wr, wb

Berdasarkan surat Bpk. Dekan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya nomor : 527/TL.01/VI/2005 perihal sebagaimana pada pokok surat, maka dengan ini kami memberikan ijin kepada :

Nama : Kunti Imamatur Rodliyah  
Nim : BO. 4301061  
Jurusan : MD (Manajemen Dakwah)  
Semester / th. Masuk : VIII / 2001  
Alamat : Jl. Wijaya Kusuma No. 13 / RT 09 / RW IV  
Bligo – Candi Sidoarjo

Untuk melakukan penelitian guna penyelesaian penulisan skripsi sesuai dengan topik / judul "Proses perencanaan rekrutmen khotib jum'at di MWC NU Candi Sidoarjo". Penelitian tersebut dapat dilakukan di kantor MWC NU Candi ataupun di masjid – masjid NU di seluruh wilayah kecamatan Candi.

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalaamu'alaikum wr, wb

Sidoarjo, 18 Juni 2005

Ketua MWC NU Candi



Tembusan disampaikan kepada :

1. Yth. Ketua Jurusan Manajemen Dakwah
2. Mahasiswa yang bersangkutan (Kunti Imamatur Rodliyah)



DEPARTEMEN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
**FAKULTAS DAKWAH**

Jl. Jend. A. Yani 117 Tromol Pos 4/WO Surabaya 60237 Telp. 8437987 Fax. (031) 84182245  
sse-mail: [fd@iain.sby@indo.net.id](mailto:fd@iain.sby@indo.net.id)

Nomor : 527/TL. 01/VI/2005  
Hal : **Penelitian Untuk Skripsi Mahasiswa** Surabaya, April 2005

Kepada Yth.

Bapak Ketua MWC NU Candi

Di -  
Tempat

Dengan hormat diberitahukan bahwa mahasiswa berikut ini:

1. Nama : Kunti Imamatur Rodliyah
2. NIM : BO 4301061
3. Jurusan : MD (Manajemen Dakwah)
4. Smt/th. Masuk : VIII / 2001
5. Alamat : Jln. Wijaya Kusuma No. 13 RT 9 RW 4.  
Bligo-Candi Sidoarjo

Akan mengadakan penelitian untuk penulisan skripsi,

1. Topik : PROSES PERENCANAAN REKRUTMEN KHOTIB  
JUM'AT DI MWC NU CANDI SIDOARJO
2. Lokasi : Jl. Raya Candi Sidoarjo
3. Waktu : Periode Juni - Selesai

Sehubungan dengan hal di atas, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin dan membantu kelancaran penelitian tersebut.

Sebagai bahan pertimbangan, kami lampirkan proposal penelitian ybs.

Demikian atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Dekan,

**Dr. H. MOH. AN AZIZ, M.Ag**  
NIP. 150216541



DEPARTEMEN AGAMA  
ISNTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
**FAKULTAS DAKWAH SURABAYA**

Jl. Jend. A. Yani 117 Telp. (031)8437987 Tromol Pra 4/WC Surabaya 60237 Fax: (031) 8482245  
Email : fd\_iain\_sby@indo.net.id

Nomor : In.03/PD.01/438/VI/2005 Surabaya, 9 April 2005  
Lamp  
Hal : **Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi**  
**Mahasiswa Fakultas Dakwah Jurusan MD**

Kepada Yth,  
Bapak/Ibu **Drs. A. Isa Anshori, MSi**  
(Dosen Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel)  
Di  
Surabaya

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dalam rangka pelayanan bimbingan skripsi dan sambil menunggu SK Dekan tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi, maka Bapak/Ibu dimohon menjadi pembimbing skripsi mahasiswa berikut ini:

Nama : Kunti Imamatur Rodliyah  
NIM : BO4301061  
Semester : VIII (delapan)  
Jurusan : **Manajemen Dakwah (MD)**

Selanjutnya proses bimbingan dapat dimulai dan diserahkan sepenuhnya kepada Bapak/Ibu. Proposal skripsi harus diseminarkan, oleh karena itu Bapak/Ibu dimohon hadir untuk mendampinginya dan apabila terjadi perubahan judul skripsi harap memberitahukan kepada jurusan.

Demikian pemberitahuan ini, atas kerjasamanya disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

a.n. Dekan  
Pembantu Dekan I  
Ketua Jurusan MD

**Drs. H. M. Nadim Zuhdi, MM**  
Nip. 150 152 383

**DEPARTEMEN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL**  
**FAKULTAS DAKWAH SURABAYA**

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

**MATRIK USULAN**

**PENELITIAN SKRIPSI JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH (MD)**

**A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Ibadah sholat Jum'at merupakan ibadah dalam Islam yang memiliki posisi strategis jika dipandang dari sisi dakwah islamiyah. Karena syarat sahnya sholat Jum'at harus didahului dengan dua khutbah yang disampaikan seorang khotib dengan metode ceramah. Dan setiap individu Jama'ah di perintahkan wajib mendengarkan pidato khotib dengan tenang, khusyu' dan tawadhu', dilarang bicara walaupun satu kata. Dengan demikian suasana sholat Jum'at benar-benar sangat kondusif sebagai arena dakwah islamiyah.

Kendati demikian, belum ada penelitian yang memastikan bahwa dakwah islamiyah melalui media khutbah Jum'at ini sangat efektif, produktif dan sukses membangun keimanan yang kokoh dan ketaqwaan yang istiqomah bagi Jama'ahnya. Karena masih banyak faktor yang menentukan sukses tidaknya dakwah tersebut, khususnya faktor khotib itu sendiri. Itulah sebabnya seorang khotib tidak boleh hanya berbekal keilmuan saja, tetapi harus memiliki keahlian. Disamping itu, seorang khotib hendaklah berkepribadian mulia, tidak cacat fisik, dan fasih dalam melafadzkan hadits maupun Ayat Al-qur'an. Itulah kriteria minimal seorang khotib yang berkualitas.

Kenyataan di lapangan membuktikan bahwa masih banyak para khotib yang kurang berkualitas, dan bahkan ada yang terkesan dipaksakan penampilannya, hanya berbekal hafalan tanpa mengerti makna dari apa yang disampaikannya. Akibatnya misi dakwahnya gagal, dan bahkan malah ada yang mendapat hujatan dan atau celaan dari sebagian Jama'ah, kegagalan atau

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Penampilannya, hanya berbekal hafalan tanpa mengerti makna dari apa yang disampaikan. Akibatnya misi dakwahnya gagal, dan bahkan malah ada yang mendapat hujatan dan atau celaan dari sebagian Jama'ah.

Dari berbagai lembaga dakwah, LSM dan Ormas Islam, masih banyak yang belum peduli untuk mencetak kader-kader yang berkualitas dan terdeteksi. Akibatnya:

- a. Kekurangan khatib berkualitas.
- b. Banyaknya khatib yang sekedar hafalan dan tidak menguasai materi.
- c. Tidak adanya regenerasi khatib yang terencana.

Berdasarkan hasil penelitian, ternyata Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama' (MWC NU) Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo, telah memiliki lembaga dakwah yang bertugas mengkoordinasikan para khatib untuk didistribusikan ke berbagai masjid di wilayahnya dengan rekrutmen setiap Jum'at Legi. Lembaga Dakwah MWC NU ini telah memiliki sistem pengadaan dan pelaksanaan khatib, melalui proses perencanaan rekrutmen khatib Jum'at berikut pelaksanaan dan evaluasinya. Sistem dimaksud merupakan acuan dasar yang dilaksanakan dengan perencanaan tahapan, yaitu :

1. Perencanaan strategis kebutuhan khatib.
2. Perencanaan penentuan calon khatib.
3. Perencanaan pendidikan dan pembekalan (diklat) khatib.
4. Perencanaan pendelegasian dan penempatan khatib.
5. Perencanaan monitoring dan evaluasi khatib.



Dengan sistem perencanaan tahapan tersebut telah melahirkan para khatib dan telah dimanfaatkan oleh seluruh masjid di 24 desa Se Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo.

## **B. Fokus Penelitian**

Bagaimana proses perencanaan rekrutmen khatib Jum'at di Majelis Wakil Cabang Nahdlatul Ulama' (MWC NU) Candi Sidoarjo ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Agar penelitian ini dapat terarah, maka peneliti menetapkan tujuan penelitian sebagai berikut :

Untuk mengetahui proses perencanaan rekrutmen khatib Jum'at yang digunakan di MWC NU Candi Sidoarjo ?

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan keilmuan Manajemen Dakwah yang berkaitan dengan proses perencanaan.

### **2. Secara Praktis**

Sebagai pertimbangan yang bermanfaat bagi MWC NU tersebut dalam melaksanakan rekrutmen khatib Jum'at.

**D. JUDUL PENELITIAN**

**PROSES PERENCANAAN REKRUTMEN KHOTIB JUM'AT DI  
MWC NU CANDI KABUPATEN SIDOARJO.**

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

**CATATAN KETUA JURUSAN**

Surabaya, 29 maret 2005

**KETUA JURUSAN MD**



Drs.H.M. Nadim Zuhdi MM

NIP: 150 152 383

**PEMOHON**

Kunti Imamatur Rodliyah

NIM: B04301061

## PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa alasan utama pendirian MWC NU di wilayah ini ?
2. Apa latar belakang MWC NU melakukan Rekrutmen Khotib Jum'at ?
3. Apa sejarah dan perkembangan organisasi di MWC NU candi ?
4. Apa tujuan diadakannya proses Rekrutmen Khotib Jum'at di MWC NU ?
5. Bagaimana proses perencanaan Rekrutmen Khotib Jum'at di MWC NU ?
6. Apa saja program MWC NU dalam bidang dakwah ?
7. Apa saja penggerakan Rekrutmen dalam menetapkan langkah-langkah di organisasi MWC NU candi ?
8. Bagaimana cara merekrut Khotib ?
9. Mengapa MWC NU yang mendirikan perencanaan Rekrutmen Khotib ?
10. Dengan cara apa MWC NU membuat perencanaan Rekrutmen Khotib ?
11. Kapan pelaksanaan Rekrutmen anggota Khotib ?
12. Program kerja MWC NU melalui 8 lembaga yang ada yaitu ?
13. Pemberitahuan Rekrutmen Khotib di sampaikan kepada siapa ?

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

## **BIODATA PENULIS**

**Nama** : Kunti Imamatur R  
**NIM** : BO4301061  
**Jurusan/Semester** : MD / VIII  
**Alamat** : Jl. Wijaya Kusuma No. 13 RT. 9 RW 4 Desa Bligo  
Kecamatan Candi - Sidarjo  
**Fakultas/Jurusan** : Dakwah/Manajemen Dakwah  
**Pendidikan** : MI Al Mu'awanah Minggir Candi lulus tahun 1995  
MTs Al Mu'awanah Minggir Candi lulus tahun 1998  
MA Islamiyah Tanggulangin Sidoarjo lulus tahun 2001

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
FAKULTAS DAKWAH SURABAYA**

**KARTU KONSULTASI SKRIPSI**

nama Mahasiswa : Kunti Imamatur R Jurusan : MD (Manajemen Dakwah)  
 nomor induk Mhsw. : B01301061 Pembimbing : Drs. A. Ica Anshori, M.Si

TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN PEMBIMBING
4 April 2005	Revisi Proposal	
7 April 2005	Proposal siap untuk diseminarkan	
8 Juni 2005	Revisi BAB I, II, III	
15 Juni 2005	ACC BAB I, II, III	
23 Juni 2005	Revisi BAB IV, V, VI	
28 Juni 2005	Revisi BAB VI	
29 Juni 2005	Siap diujikan	

**TITULUS SKRIPSI :** PROSES PERENCANAAN REKRUTMEN KHOTIB JUM'AT DI MWC NU KECAMATAN CAMDI KABUPATEN SIDOARJO

digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id digilib.uinsa.ac.id

Surabaya, .....

DOSEN PEMBIMBING  
  
 Drs. A. Ica Anshori, M.Si  
 NIP. 150 187 865